

**PENGARUH STRATEGI *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 17  
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



**OLEH**

**ELI PURNAMA JUITA**  
**NIM.141 621 2442**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp.51171-51276 Fax.51172 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Eli Purnama Juita

NIM : 141 621 2442

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama: Eli Purnama Juita

NIM : 141 621 2442

Judul : Pengaruh Strategi *Question Student Have* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Kabupaten Bengkulu Utara.

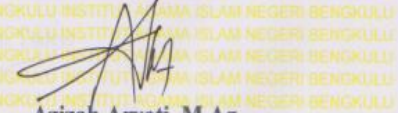
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam Bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Januari 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Drs. Sukarno, M.Pd

  
Azizah Arvati, M.Ag

NIP.196102052000031002

NIP.197212122005012007





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp.51171-51276 Fax.51172 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi *Question Student Have* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Kabupaten Bengkulu Utara” yang disusun oleh Eli Purnama Juita, Nim: 1416212442 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jumat tanggal 28 Desember 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua  
Dr. H Mawardi Lubis, M.Pd.  
NIP. 196512311998031015

Sekretaris  
Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd  
NIP. 198504292015031007

Penguji.I  
Dra.Nurniswah, M.Pd  
NIP.196308231994032001

Penguji.II  
Masrifa Hidayani, M.Pd  
NIP.197506302009012004

Bengkulu, Januari 2019  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eli Purnama Juita

Nim : 1416212442

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh Strategi *Question Student Have* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Kabupaten Bengkulu Utara”, adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2019

Saya Yang Menyatakan



Eli Purnama Juita

Nim. 1416212442

**PENGARUH STRATEGI QUESTION STUDENT HAVE TERHADAP  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 17  
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

**ABSTRAK**

Eli Purnama Juita

NIM. 1416212442

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh strategi *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata PAI Di SD Negeri 17 Kabupaten Bengkulu Utara. Populasinya adalah semua siswa kelas III di SDN 17 Kabupaten Bengkulu Utara, yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas A dan B dengan jumlah siswa 40 orang. Peneliti mengambil 2 kelas ini untuk dijadikan sampel yaitu kelas eksperimen IIIA berjumlah 20 orang sebagai dan kelas IIIB berjumlah 20 orang sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode eksperimen. Dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes soal pilihan ganda . Teknik pengumpulan data menggunakan Uji t. Ditemukan bahwa hasil posttest Siswa kelas IIIA yang menggunakan *strategi Question Student Have* yaitu dalam katagori sedang, sebanyak 14 orang siswa (70%) mendapatkan nilai antara 71,59 sampai 88,91. Dan hasil belajar siswa kelas IIIB yang tidak menggunakan strategi *Question Student Have* yaitu dalam katagori sedang, sebanyak 12 orang siswa (60%) mendapatkan nilai antara 66,26 sampai 77,26 . Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Strategi *Question Student Have* terhadap peningkatan hasil belajar PAI di SDN 17 Kabupaten Bengkulu Utara. Dengan perhitungan Uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,00 > 2,021$ ).

**Kata Kunci:** *Strategi Question Student Have, hasil belajar siswa, pendidikan Agama Islam.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh strategi *Question Student Have* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 17 Kabupatean Bengkulu Utara.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak diatas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin, M. M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan karya ilmiah ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag.,M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberika motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd Selaku Ka. Prodi PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.

5. Bapak Drs. Sukarno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Azizah Aryati, M.Ag. selaku Pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Kepala sekolah beserta dewan guru SD Negeri 17 Kabupaten Bengkulu Utara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Bengkulu, Desember 2018

Penulis

ELI PURNAMA JUITA

NIM: 1416212442

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBNG</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Konseptual Hasil Belajar Siswa.....	14
1. Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI.....	14
2. Strategi Pembelajaran <i>QuestionStudentHave</i> .....	21
3. Pembelajaran Agama islam .....	33



B. Hasil Penelitian yang Yelevan .....	34
C. Krangka Teoritis.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisa Data.....	54
G. Uji Hipotesis Penelitian .....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	94

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 hasil observasi awal kelas III A .....	5
Tabel 1.2 hasil observasi awal kelas III B.....	6
Tabel 3.1 hasil jumlah populasi dan sampel .....	39
Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen.....	44
Tabel 3.3 pengujian validitas item soal no 1.....	47
Tabel 3.4 hasil uji validitas .....	49
Tabel 3.5 perhitungan $r_{xy} = r_{hh} = r \frac{11}{22}$ .....	51
Tabel 3.6 koefisien alfa.....	53
Tabel 4.1 daftar nama guru SDN 17 Bengkulu Utara.....	58
Tabel 4.2 jumlah siswa SDN 17 Bengkulu Utara .....	58
Tabel 4.3 sarana dan prasarana sekolah .....	59
Tabel 4.4 fasilitas sekolah.....	59
Tabel 4.5 perhitungan nilai mean pretest IIIA .....	61
Tabel 4.6 frekuensi hasil pretest kelas IIIA .....	62
Tabel 4.7 perhitungan nilai mean kelas IIIB .....	62
Tabel 4.8 frekuensi hasil pretest kelas IIIB.....	63
Tabel 4.9 distribusi frekuensi skor baku variabel X .....	66
Tabel 4.10 frekuensi yang diharapkan dari hasil pengamatan fo untuk variabel x.....	70
tabel 4.11 distribusi frekuensi skor baku variabel Y .....	71

Tabel 4.12 frekuensi yang diharapkan dari hasil pengamatan fo untuk variabel y.....	74
Tabel 4.13 perhitungan nilai mean posttest III A.....	78
Tabel 4.14 frekuensi hasil postes III A .....	79
Tabel 4.15 perhitungan nilai mean posttest III B .....	80
Tabel 4.16 frekuensi hasil postes III B.....	80
Tabel 4.17 distribusi skor baku fariabel X .....	82
Tabel 4.18 frekuensi yang diharapkan dari pengamatan fo untuk Variabel x .....	85
Tabel 4.19 distribusi skor baku fariabel Y .....	86
Tabel 4.20 rekuensi yang diharapkan dari pengamatan fo untuk Variabel Y .....	89
Tabel 4.21 Perbandingan hasil kelas eksperimen dengan kelas kontrol ...	95

# Daftar lampiran

1. Soal try out
2. Soal try out yang diisi oleh anak
3. Lampiran reabilitas bernomor ganjil
4. Lampiran reabilitas bernomor genap
5. Silabus
6. Rpp
7. Soal Penelitian
8. Soal yang diisi oleh anak
9. Nilai hasil try out
10. Nilai pretest kelas IIIA
11. Nilai pretest kelas IIIB
12. Nilai posttest kelas IIIA
13. Nilai posttest kelas IIIB
14. Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol
15. Tabel nilai distribusi f
16. Tabel nilai-nilai chi kuadrat
17. Tabel nilai distribusi T
18. Surat penunjukan pembimbing
19. Surat penunjukan komprehensif
20. Surat izin penelitian
21. Surat keterangan selesai penelitian
22. Kartu bimbingan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.<sup>1</sup> usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Seiring dengan terus menggelindingnya berbagai fenomena pendidikan dewasa ini sebagai akibat dari globalisasi yang kian menambah berbagai dimensi kehidupan<sup>3</sup>, kehadiran, Pendidikan Islam diharapkan mampu memberi solusi terhadap berbagai persoalan tersebut.

Sesuai dengan UUD No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa tujuan dan fungsi pendidikan nasional yaitu:

“Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>Sejalan dengan itu Islam mewajibkan manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan,

---

<sup>1</sup> Binti Maunah. *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1

<sup>2</sup> Omar Malik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011), hal. 2

<sup>3</sup> Sudjoko dkk. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), halm 1.1

<sup>4</sup> Pustaka Merah putih. . *Undang-undang system pendidikan nasional guru dan dosen*. (Yogyakarta: PT Agro media, 2007), hal. 1



Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ  
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya:” Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Mujadalah: 11).<sup>5</sup>

Ayat di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh, yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain baik secara lisan, atau tulisan maupun dengan keteladanan.<sup>6</sup>

Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam menyiapkan kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu mengembangkan potensi individu yang setinggi tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio-budaya dimana ia hidup.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quuran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Penggandaan Kitab) hal.543

<sup>6</sup>Zainal Arifin Z. *Tafsir Inspirasi*. (Jakarta:Ikrra Mandiriabadi, 2014) , hal. 683

<sup>7</sup>Agus Taufik, dkk. *Pendidikan Anak di SD*. (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012) hal 1.2

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani ajaran agama islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati agama lain<sup>8</sup>, merealisasikan penghambaan kepada Allah dalam kehidupan manusia baik secara individu maupun secara sosial”. Pendidikan agama Islam adalah untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia (peserta didik) usaha berupa bimbingan, asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya sebagai pandangan hidup.<sup>9</sup>

Pelajaran pendidikan agama Islam yang mempunyai peran sangat baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangan ilmu lain. Secara formal pembelajaran pendidikan agama Islam diberikan pada siswa sejak sekolah dasar (SD) dengan tujuan antara lain mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep keagamaan yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara agama, lingkungan hidup sehari-hari. Berdasarkan wawancara dengan siswa bahwa agama merupakan pelajaran yang kurang disenangi oleh sebagian siswa. Salah satu penyebabnya adalah cara pengajaran materi agama di kelas yang kurang menarik perhatian siswa.

Pembelajaran agama membutuhkan strategi-strategi yang lebih dari materi yang lain. Pemahaman materi agama bukan semata-mata menghafal namun

---

<sup>8</sup>Abdul Majid. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. (PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 130

<sup>9</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal 63

perlu pemahaman dan praktek. Untuk itu, perlu pola pengajaran agama yang menarik perhatian siswa dan mempermudah siswa untuk memahami agama. Tujuan pembelajaran agama ialah murid memahami, terampil melaksanakan, dan melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan orang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, berbangsa dan bernegara. Meskipun pembelajaran agama telah ada dan melekat pada diri setiap anak, tapi dalam kehidupan sehari-hari dan hasil belajarnya pun tidak terlihat nilai-nilai agama yang dapat dibanggakan. Pelaksanaan, pengamalan pembelajaran agama dan hasil belajarnya masih biasa-biasa saja.

Berdasarkan observasi awal di SD N 17 Bengkulu Utara pembelajaran PAI di sekolah, dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan. Seperti halnya proses pembelajaran PAI di sekolah saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan tentang agama Islam. Hanya sedikit yang arahnya pada proses internalisasi nilai-nilai Islam pada diri siswa. Belum lagi masalah keadaan kelas yang kurang menarik, proses pembelajaran yang kurang kondusif, waktu-waktu yang kurang efisien, dan keadaan psikologi siswa yang kurang bagus sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang memahami apa yang disampaikan, belum lagi lingkungan sekolah yang kurang kondusif. Namun dari sekian banyak masalah yang membuat hasil belajar siswa tidak memuaskan atau di bawah rata-rata kkm faktor yang dominan adalah faktor dari metode atau strategi yang digunakan karena selama ini metode yang digunakan hanya sebatas ceramah sehingga anak menjadi bosan dan malas

untuk menyimak guru yang menyampaikan materi, sehingga hanya sedikit ilmu yang mampu mereka serap.

Dari permasalahan di atas yang dilakukan pada observasi awal penulis menemukan permasalahan yang terjadi di SD N 17 Kabupaten Bengkulu Utara bahwa dari jumlah keseluruhan siswa kelas 3 SD N 17 Kabupaten Bengkulu Utara yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari kelas 3a dan 3b, dari setiap kelas 13 siswa memperoleh nilai saat di tes secara tertulis, rata-rata mendapatkan mendapat nilai 65. Dengan demikian berdasarkan nilai tes yang diperoleh siswa pelajaran PAI pada materi prilaku terpuji pada kelas 3a dan 3b SD Negeri 17 Kabupaten Bengkulu Utara dapat dikatakan kurang berhasil dengan KKM yang telah ditetapkan adalah 70

Tabel nilai siswa kelas 3 A

TABEL 1.1

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	ALIA PUTRI	78	T
2	ARDI SAPUTRA	65	TT
3	CHELA MITA	50	TT
4	CINTHIA DWI L.	70	T
5	DWI FIRANDA	60	TT
6	JHANG ZHIN O.	65	TT
7	KALISTA AYU T.	50	TT
8	KEIRA UMI R	65	TT
9	KEYZA	40	TT
10	LINGGA BIMA P.	70	T
11	M. ADHAR	50	TT
12	DABILA DAMA Y.	60	TT
13	SHALUM CINTA K	50	TT
14	SUPRIANTO	70	T
15	TALITA L.	60	TT
16	RENO TRI A.	70	T
17	YODIA T. W.	70	T

18	YULICA K. A.	50	TT
19	ZAHRA ALTA F.	70	T
20	LARAS ANJELINA	60	TT

Tabel nilai kelas 3 B

TABEL 1.2

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	ANGGUN P. D.	30	TT
2	ARMA JAHIRA	40	TT
3	AVLETA KENYESI	60	TT
4	BUNGA LESTARI	70	T
5	FAREL P. D.	78	T
6	HERNI DEPTIA	80	T
7	LANDO IMSYA P	65	TT
8	MARSHA PUTRI L.	60	TT
9	M. FIKRI AFRIZAL	50	TT
10	NURAHMAN	45	TT
11	NOVIKA M.	68	TT
12	RIFQI ANDRA F.	70	T
13	REFALDI	50	TT
14	RAHMA D. S.	75	T
15	SEPTA D. R.	70	T
16	SHIFA Q. A.	60	TT
17	WAHYU W.	40	TT
18	YOMU R. P.	70	T
19	ZAFIRA DAYANA	78	T
20	ZIFKI ATILAH	70	TT

Dok. Hasil ulangan harian februari 2017

Keterangan:

T: TUNTAS

TT: TIDAK TUNTAS

Dari tabel diatas menunjukan bahwa siswa yang tuntas tidak mencapai 50% dikarenakan proses pembelajaran berlangsung belum memiliki interaksi belajar yang mengoptimalkan segala aspek yang ada, Artinya belum belajar secara bersama dan saling tukar pikiran dalam proses pembelajaran. Siswa hanya menjadikan guru sebagai sumber belajar khususnya mata pelajaran pendidikan



agama Islam dan penyampaian materi masih didominasi oleh metode/strategi ceramah sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan akhirnya mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Di samping itu, peneliti juga melihat bahwa aktifitas dalam proses pembelajaran di kelas masih rendah ini disebabkan oleh faktor antara lain, siswa di kelas hanya mencatat, mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada juga siswa yang diam saja dan ada juga siswa yang bermain-main sendiri saat guru menerangkan materi pelajaran, Siswa juga hanya melakukan kegiatan sesuai dengan perintah guru. Selain itu fasilitas yang kurang memadai. Kondisi sekolah yang kurang menyenangkan, dan lingkungan yang kurang efektif untuk mencapai hasil belajar.

Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran. strategi pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran, serta sarana dan prasarana sangat perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik. Selain itu, peran siswa juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar yang diharapkan aktif, mandiri, bertanggung jawab, berinisiatif untuk menegnal kebutuhan belajarnya, dan menemukan sumber-sumber informasi untuk menjawab masalah.

Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran, serta sarana dan prasarana sangat perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik. Selain itu, peran siswa juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar yang diharapkan aktif, mandiri, bertanggung jawab, berinisiatif untuk menegnal kebutuhan belajarnya, dan menemukan sumber-sumber informasi untuk menjawab masalah.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka guru perlu memilih strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam disekolah, hendaknya dilakukan dengan cara yang dapat mendorong siswa untuk secara aktif baik dalam pemahaman kosep maupun pada aspek praktek. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran PAI hendaknya menggunakan strategi atau metode bermutu yang diharapkan dapat menimbulkan rasa senang dan antusias siswa dalam belajar. Dengan demikian, pemahaman pendidikan agama Islam semakin baik dan hasil belajarnya meningkat.

Dalam pembelajaran terdapat berbagai jenis strategi atau metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu strategi *Questions Students Have (QSH)*, *Questions Students Have* adalah pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan dari

siswa. *Question Student Have* menawarkan cara belajar mengajar yang mudah dan menyenangkan, dimana siswa telah memiliki pertanyaan dalam dirinya namun tidak berani menyalurkannya kepada orang lain atau kepada guru secara lisan, maka dengan strategi ini siswa bisa mempertanyakan pertanyaan tersebut melalui tulisan tanpa adanya keraguan dan kekhawatiran. *Questions Students Have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya sesuai dengan tema atau materi yang diajarkan.

Ada banyak strategi yang dapat digunakan oleh guru, guna memaksimalkan proses dan hasil belajar siswa dalam setiap mata pelajaran yang disampaikan, namun kesemuanya tetap harus didasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti keadaan perkembangan siswa, materi pelajaran yang disampaikan (teoritis atau aplikatif) dan lain sebagainya. Artinya ini menuntut adanya pemahaman guru terhadap prinsip-prinsip umum penggunaan umum strategi pembelajaran. Salah satunya strategi *Question Student Have*.

Strategi *Question Student Have* adalah merupakan suatu strategi yang menuntut siswa bertanya dalam bentuk tulisan. Pertanyaan adalah stimulus yang mendorong siswa untuk berpikir dan belajar. Tujuan siswa dalam membuat pertanyaan adalah mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan masalah suatu soal, menyelidiki dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, membangkitkan minat siswa untuk sesuatu sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya dan juga menarik perhatian siswa dalam belajar.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Intan Nisa, dkk. 2015. *Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have Pada Materi Sistem Pertahan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta*

Berdasarkan uraian diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang” *Pengaruh Strategi Quetion Student Have Terhadap Pensingkatan Hasil Belajar Siswa KELAS III pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 17 Kabupaten Bengkulu Utara.*”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka identifikasi masala dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah
2. Srtategi yang digunakan guru sangat monoton.
3. Dalam proses pembelajaran penggunaan strategi masih kurang.
4. Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang antusias saat guru melakukan tanya jawab di kelas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari peluasan masalah dalam penulisan ini maka penulis membatasi masalah yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan strategi *Question Student Have* di sekolah SD N 17 Kabupaten Bengkulu Utara.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar PAI di kelas 3 materi prilaku terpuji.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh strategi *Question student have* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di sd negeri 17 kabupaten Bengkulu Utara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Penelitian ini untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar PAI menggunakan Strategi *Question Student Have* dengan metode konvensional terhadap peningkatan hasil belajar di Sekolah Dasar Negeri 17 Kabupaten Bengkulu Utara.

#### **F. Manfaat Penelitian.**

Adapun Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu berguna sebagai bahan masukan dan kajian keilmuan untuk pengembangan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan sistem yang dalam hal ini berupa Strategi *Question Student Have*
2. Bagi perpustakaan berguna sebagai input yang sangat penting untuk penemuan ilmiah dan dapat dijadikan referensi dan perbandingan.
3. Bagi Sekolah Dasar Negeri 17 Kabupaten Bengkulu Utara berguna sebagai bahan masukan tentang sangat pentingnya Strategi *Question Student Have* dalam meningkatkan mutu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).



4. Bagi penulis berguna sebagai bahan masukan tentang pentingnya Strategi *Student Question Have* dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini akan dibahas dalam lima bab, yaitu:

**Bab I** Pendahuluan, yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**Bab II** landasa Teori, bab ini menggambarkan berbagai teori mengenai judul dalam penelitian ini yang terdiri dari : pengertian strategi belajar, hasil belajar, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

**Bab III** Metode Penelitian, yang terdiri dari : jenis penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji coba instrumen, desain eksperimen, uji prasyarat dan teknik analisis data.

**Bab IV** Hasil Penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari : deskripsi wilayah penelitian, hasil uji coba instrumen, hasil penelitian, dan pembahasan.

**Bab V** Penutup, yang terdiri dari : kesimpulan dan saransaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi konsep hasil belajar siswa**

##### **1. Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Segala sesuatu menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, setelah melalui proses belajar maka siswa siswa diharapkan dapat mencapai perubahan tingkah laku , dan perubahan secara afektik, kognitif, dan psikomotorik.<sup>11</sup>

Hasil belajar merupakan nilai- nilai yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi setelah kegiatan proses pembelajaran. Hasil belajar adalah bukti keberhasilan dan usaha yang dilakukan dan merupakan kecakapan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan angka. Hasil belajar merupakan suatu indikator dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar dimana untuk mengungkapkannya biasanya menggunakan suatu alat penilaian yang ditetapkan sekolah oleh guru. Dalam dunia pendidikan khususnya sekolah hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu.

Sejalan dengan pendapat tersebut Djamarah berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu yang

---

<sup>11</sup>Asep Jihat dan Abdul Haris, Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hal 15

menggunakan tes standar alat ukur keberhasilan belajar seorang siswa. Jadi dalam hal ini keberhasilan belajar seorang siswa dalam menempuh proses belajar disekolah dapat dilihat dari standar yang digunakan<sup>12</sup>.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan yang mengenai pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk membentuk kecakapan dalam bersikap. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran dalam waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tertentu.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, yaitu: (1) faktor yang berasal dari luar diri si pelajar, yaitu faktor sosial dan faktor non sosial, (2) faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yaitu faktor psikologis dan fisiologis. Hal ini sejalan dengan pendapat hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: faktor dari dalam siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Sedangkan faktor dari luar atau lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pembelajaran.<sup>13</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar dapat digolongkan dalam empat kelompok, yaitu: (1) bahan atau hal yang harus dipelajari, yaitu banyaknya bahan dan tingkat kesulitan bahan akan mempengaruhi hasil belajar

---

<sup>12</sup>Adi Suryanto dkk. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hal 4.3

<sup>13</sup>S. Shoimatu Ula, *Revolusi Belajar*, hal 17

siswa, (2) faktor lingkungan, baik lingkungan alam maupun sosial, (3) sarana dan prasarana belajar, wujudnya berupa perangkat keras seperti gedung, perlengkapan dan sebagainya dan perangkat lunak seperti kurikulum, pedoman belajar, program belajar dan sebagainya, (4) kondisi individu siswa, yang meliputi kondisi psikologis berupa keadaan jasmani dan kondisi psikologis yang berupa perhatian, intelegensi, bakat dan sebagainya<sup>14</sup>.

Hasil belajar ini jika dikaitkan dengan hasil belajar PAI maka dapat ditunjukkan oleh peningkatan pengetahuan siswa tentang materi yang disampaikan, melalui aspek kognitif. Perubahan itu terjadi setelah adanya proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah yang diukur dengan menggunakan alat ukur dalam bentuk tes dan non tes. Dan hasil belajar itu dipengaruhi oleh berbagai dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu faktor sosial dan faktor non sosial, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi belajar, minat, perhatian, sikap. Kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu faktor psikologis dan faktor fisiologis dan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pembelajaran.

#### **a. Indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan pengetahuan dan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental

---

<sup>14</sup>John Holt. *Mengapa Siswa Gagal*. (Jakarta: Erlangga.2010) h. 44.

tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif<sup>15</sup>. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. menilai pencapaian hasil belajar siswa merupakan tugas pokok seorang guru sebagai konsekuensi logis dari pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang telah disusun setiap awal pelajaran, penilaian ini dimaksudkan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.<sup>16</sup>

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Syah juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

#### **a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah

---

<sup>15</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal 6

<sup>16</sup>Adi Suryanto, dkk, *Evaluasi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hal 1



Menurut dunkin terdapat sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dapat dilihat dari paktor guru. Yaitu:

1. Faktor *teacher formatif experience* (paktor dari guru) meliputi semua pengalaman hidup seorang guru.
2. Faktor *environmentalinput* (faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan sosial.
3. Faktor *instrumental input*, antara lain kurikulum, program/bahan pengajaran, sarana dan fasilitas, guru (tenaga pengajar)<sup>17</sup>.

Selanjutnya Ahmadi dan Supriyono memaparkan bahwa faktor pertama merupakan faktor dari dalam, dan faktor kedua dan ketiga disebut sebagai faktor dari luar, yang secara lengkap dipaparkan sebagai berikut:

1.Faktor dari luar

a). Faktor *environmentalinput* (lingkungan)

Lingkungan fisik termasuk di dalamnya adalah suhu, kelembaban, kepengapan udara dan sebagainya. Belajar pada keadaan udara yang segar, akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap. Lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Lingkungan sosial antara lain seperti, suara mesin pabrik, hiruk pikuk lalu lintas, gemuruhnya pasar dan sebagainya. Karena itulah disarankan agar lingkungan sekolah didirikan di tempat yang jauh dari keramaian.

---

<sup>17</sup>.Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Hal 11

## b). Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya sesuai dengan prestasi belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang.

### 1). Faktor dari dalam

#### a. Kondisi fisiologis anak

Secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capai, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya akan sangat membantu dalam proses dan prestasi belajar. Demikian pula dengan kondisi panca indera, terutama indera penglihatan dan pendengaran tidak kalah penting dalam mempengaruhi proses dan prestasi belajar.

#### b. Kondisi Psikologis

##### 1. Minat

Minat sangat mempengaruhi proses dan prestasi belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, ia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.

##### 2. Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan besar dalam menentukan berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti sesuatu program pendidikan.

3. Bakat Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar seseorang. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

a. Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi belajar dilakukandengan mengatur situasi yang kondusif.<sup>18</sup>

b. Kemampuan-kemampuan kognitif

Walaupun diakui bahwa tujuan pendidikan yang berarti juga tujuan belajar meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor, namun tidak dapat diingkari bahwa sampai sekarang pengukuran kognitif masih diutamakan untuk menentukan keberhasilan belajar seseorang.<sup>19</sup>.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari dalam diri siswa yaitu kondisi fisiologis dan kondisi psikologis maupun dari luar diri siswa yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental.

### **1. Strategi Pembelajaran *Question Student Have***

Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumberdaya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi juga merupakan

---

<sup>18</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta), hal 100

<sup>19</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Hal 11-17

seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sarannya melalui hubungan yang efektif dan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan.<sup>20</sup>

strategi adalah ilmu atau kiat didalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan yang dapat di arahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>22</sup>

#### **a. Pengertian Strategi *Question Student Have* (Tanya Jawab Siswa)**

Keterampilan bertanya adalah suatu pengajaran itu sendiri, sebab pada umumnya guru dalam pengajarannya selalu menggunakan tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari orang lain. Hampir seluruh proses evaluasi, pengukuran, penilaian dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan.<sup>23</sup> Pada hakekatnya belajar adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu. Sedangkan menjawab pertanyaan menunjukkan kemampuan seseorang dalam berfikir. Dalam proses belajar mengajar peran bertanya sangatlah penting, sebab melalui

---

<sup>20</sup> Anissatul Mufarakah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009) hal 36

<sup>21</sup> Sri Anitah. *Strategi Pembelajaran di SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) hal 1.21

<sup>22</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014) Hal 126

<sup>23</sup> Jumardin La Fua, Dewi Sartiwi, 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Question Student Have Pada Siswa Kelas VII A SMP NEGERI 2 Wakuroba Utara Kabupaten Muna*. Wakaroba Utara: Jurnal Al-Ta'dib Vol 8. No 1. [http://jurnalMahasiswa/jurnal pendidikan \(27/03/2018\)](http://jurnalMahasiswa/jurnal pendidikan (27/03/2018)).

pertanyaan guru dapat mengetahui yang diharapkan dan dibutuhkan siswa, sehingga guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan setiap materi yang dipelajarinya. Baik pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun pertanyaan yang berasal dari siswa sendiri.<sup>24</sup>

Dalam suatu pembelajaran yang produktif kegiatan bertanya akan sangat berguna untuk; 1) Menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran. 2) Membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. 3) Merangsang keingintahuan siswa terhadap sesuatu 4) Memfokuskan siswa pada sesuatu yang diinginkan 5) Membimbing siswa untuk menemukan atau menyimpulkan sesuatu. Melvin L. Silberman mengatakan bahwa strategi *Question Student Have* merupakan cara pembelajaran siswa aktif yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang siswa harapkan dan butuhkan.<sup>25</sup> Hal ini senada dengan pendapat Hasyim Zaini dan kawan-kawan bahwa *Question Student Have* adalah teknik yang dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik dengan menggunakan teknik elisitas dalam memperoleh partisipasi peserta didik secara tertulis.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Umi Machmudah dan Wahib Rosyidi bahwa strategi *Question Student Have* adalah teknik untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa guna memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Dari penjelasan di atas

---

<sup>24</sup>Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, hal 98.

<sup>25</sup>Andi Asmawati, Aziz Nurfadilah Amin, 2011. *Penerepan strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have dan Kemampuan Akademik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMPN 2 Camba*. Makasar: Jurnal ISSN:2086-6755 Vol. 1, No1.<http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat> (09/03/2018)

<sup>26</sup>Melvin L. Silberman *pembelajaran Aktif*, (Jogjakarta: Pustaka Insan Madani, 2013), h.17.

dapat disimpulkan bahwa strategi *Question Student Have* adalah suatu strategi pembelajaran siswa aktif membuat pertanyaan akan pelajaran yang dibutuhkannya sehingga kemampuan yang dimilikinya tergali secara maksimal. Strategi ini mengasumsikan bahwa siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang senang hanya mendengarkan ceramah gurunya, ada yang senang dengan diberi pertanyaan, berdiskusi dan membaca dan ada yang senang belajar berpraktek langsung. Inilah yang disebut dengan gaya belajar. Disamping itu filosofi mengajar yang baik adalah bukan sekedar mentransfer pengetahuan kepada siswa, akan tetapi bagaimana membantu siswa supaya mengapresiasi keingintahuan dan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Jadi memberi kesempatan atau membangun pertanyaan dari siswa dalam pembelajaran akan membantu kita untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan siswa, baik pengetahuan yang didapat dari gurunya, sekolah maupun masyarakat diluar sekolah. Pertanyaan dalam pembelajaran yang berasal dari siswa bisa karena diperintah atau stimulan guru, maupun yang murni lahir dari siswa itu sendiri. Bisa berbentuk lisan, yaitu pertanyaan yang disampaikan siswa lewat verbal atau ucapan, seperti yang pada umumnya banyak digunakan oleh guru dalam memberikan kesempatan bertanya kepada siswanya. Maupun berbentuk tulisan, yaitu pertanyaan yang disampaikan oleh siswa dengan cara ditulis di dalam kertas kemudian dibahas bersama-sama. Sementara itu dari segi waktu strategi *Question Student Have* bisa dilakukan saat pelajaran baru dimulai, di tengah-tengah saat guru sedang menjelaskan maupun setelah guru selesai menjelaskan semua materi.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Intan Nisa, dkk. 2015. *Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have Pada*

### **a. Model-model Strategi *Question Student Have***

Di saat guru memberi kesempatan kepada siswanya untuk bertanya, sering kita jumpai siswa tersebut diam saja tidak melontarkan pertanyaan. Keadaan semacam ini sering dipahami bahwa siswa tidak berminat, sebagian lain memahami bahwa siswa sudah paham terhadap materi yang diajarkan. Padahal yang terjadi adalah siswa belum siap mengajukan pertanyaan. Model – model strategi *Question Student Have* ini adalah petunjuk yang efektif agar siswa lebih tertantang untuk membuat pertanyaan setelah mereka sebelumnya mendapat kesempatan memahami materi pelajaran. Diantaranya adalah.<sup>28</sup>

#### **a. Belajar berawal dari pertanyaan**

Adalah strategi *Question Student Have* yang dilakukan di awal tatap muka antara guru dengan siswa. Dimana guru menstimulir siswa untuk mempelajari sendiri terlebih dahulu bahan-bahan materi pelajaran yang akan disampaikan dalam waktu tertentu. Setelah itu siswa dipersilahkan untuk menyampaikan pertanyaan dari materi yang belum ia pahami maupun yang sudah dipahami. Ini bisa dilakukan dengan langkahlangkah sebagai berikut :

1. Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa. Dalam hal ini bahan bacaan tidak harus difoto copy dan membagikannya kepada siswa. Anda dapat menggunakan satu halaman dalam sebuah buku pegangan siswa. Inti dari pilihan materi harus berdasarkan kebutuhan untuk menstimulir pertanyaan para

---

*Materi Sistem Pertahan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik.* Bandung:Jurnal ISSN:2338-7173 Vol. 5. No 1. [http://jurnal Pendidikan IPA \(03/27/2018\)](http://jurnal Pendidikan IPA (03/27/2018)).

<sup>28</sup>Andi Asmawati, Aziz Nurfadilah Amin, 2011. *Penerepan strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have dan Kemampuan Akademik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMPN 2 Camba.* Makasar: Jurnal ISSN:2086-6755 Vol. 1, No1

siswa. Dan yang paling baik adalah bahan bacaan yang mempunyai banyak penjelasan namun tidak mempunyai solusinya. Atau bahan bacaan yang banyak menimbulkan interpretasi agar siswa mudah terangsang bertanya.

2. Perintahkan siswa untuk mempelajari buku pegangan sendiri atau dengan pasangannya.

3. Perintahkan agar siswa memahami buku pegangan yang mereka baca. Kemudian minta siswa untuk menandai setiap bacaan yang tidak mereka pahami untuk dijadikan pertanyaan. Anjurkan siswa memberi tanda sebanyak mungkin sesuai dengan yang mereka kehendaki. Jika waktunya cukup gabungkan pasangan belajar menjadi kelompok berjumlah empat orang. Kemudian minta mereka saling membantu membahas poin-poin yang dipertanyakan.

4. Kumpulkan semua pertanyaan dari siswa. Sesudah itu perintahkan siswa untuk kembali keposisi masing-masing dan sampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan siswa tersebut.

b. Pertanyaan yang disiapkan

Strategi *Question Student Have* yang dilakukan dengan cara menyiapkan sejumlah pertanyaan terlebih dahulu, yang akan ditanyakan beberapa siswa sebagai stimulus bagi siswa lainnya bertanya. Langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah:

1. Siapkan tiga sampai enam pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan anda sampaikan.



2. Tulislah masing-masing pertanyaan dalam kertas beserta isyarat yang akan digunakan untuk menandakan agar pertanyaan tersebut diajukan oleh siswa yang ditunjuk.
3. Sebelum pelajaran dimulai pilihlah siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Bagikan pertanyaannya dan jelaskan tanda isyarat tersebut. Pastikan bahwa mereka tidak akan menceritakannya kepada siapapun bahwa mereka telah diberi pertanyaan.
4. Bukalah sesi tanya jawab dengan mengemukakan topiknyanya dan berikan isyarat pertama anda sebagaimana kesepakatan dengan siswa yang anda pilih, misalnya dengan melepas kacamata, menggaruk-garuk hidung atau yang lainnya. Panggilah siswa yang telah diberi pertanyaan. Jawablah pertanyaan tersebut dan kemudian berikan isyarat selanjutnya.
5. Setelah pertanyaan yang anda buat terjawab semua, mulailah membuka kesempatan siswa yang lain untuk mengajukan pertanyaan baru.<sup>29</sup>
6. Pertanyaan pembalikan peran

Strategi *Question Student Have* yang dilakukan dengan cara guru memerankan sebagai siswa, memberikan pertanyaan kepada siswa beberapa kali untuk memotivasi siswa bertanya. Cara seperti ini bisa dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Susunlah pertanyaan yang akan anda ajukan tentang beberapa materi pelajaran. Jika anda yang berperan sebagai siswa buatlah pertanyaan dengan tujuan berupaya mengklarifikasi materi yang sulit atau rumit, membandingkan materi dengan

---

<sup>29</sup>Mel Silberman. *Pembelajaran Aktif*. Hal 120

pengetahuan yang lain, menentang pendapat, meminta contoh seputar masalah yang dibahas, atau menguji daya serap materi.

2. Pada sesi awal pertanyaan umumkan kepada siswa bahwa anda akan menjadi mereka. Dan mereka secara resmi akan menjadi anda

3. Bersikaplah argumentatif, penuh canda, atau apapun itu untuk merangsang mereka agar memberi anda dengan banyak jawaban.

4. Setelah itu mulailah minta siswa untuk mengajukan pertanyaan mereka sendiri atas materi yang sempat anda bicarakan diawal dengan tanya jawab.<sup>30</sup>

#### **a. Kelebihan *Strategi Question Student Have***

1. Dapat mengaktifkan siswa secara penuh.

2. Melatih rasa percaya diri siswa

3. Melatih siswa untuk berbuat jujur.

4. Meningkatkan kreatifitas siswa.

5. Dapat memperdalam materi pelajaran.

6. Dapat digunakan untuk semua mata pelajaran.

#### **d. Kelemahan *Strategi Question Student Have***

1. Memakan waktu lama jika digunakan dalam kelas besar.

2. Pertanyaan dari siswa seringkali tidak sesuai dengan topik yang dibahas.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Mel Silberman. *Pembelajaran Aktif*. Hal 120

## 1. Belajar

### Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.<sup>32</sup>

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek keperibadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.<sup>33</sup> Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi dirasakan oleh yang bersangkutan sendiri.

Menurut R.Gagne (1989), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman.<sup>34</sup> Pengertian umum, belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan yang menuju arah yang lebih baik dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan.<sup>35</sup> Pengetahuan tersebut diperoleh dari

---

<sup>31</sup>Taufik Agus dkk. *Pendidikan Anak di SD*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hal 4.23

<sup>32</sup>Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2009) hal 10

<sup>33</sup>Slameto, *Belajar dan Paktor-Paktor yang Mempengaruhi*, (Bandung: Rineka Cipta, 2015), hal 2

<sup>34</sup>Ahmad. Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Frenadamedia Grup, 2016), hal 1

<sup>35</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 35

seseorang yang lebih tahu, seperti dari guru. Orang yang banyak pengetahuannya dipandang sebagai orang yang banyak belajar.

Pengertian belajar menurut Drs. M. Ngalim Purwanto, MP memberikan definisi belajar dari beberapa elemen yaitu sebagai berikut:<sup>36</sup>

- 1). Belajar adalah sebuah perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan tersebut dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- 2). merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, sedangkan perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.
- 3). Belajar adalah perubahan yang harus relatif mantap, harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang.
- 4). Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah, berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, belajar merupakan proses penyesuaian tingkah laku yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotor di dalam diri seseorang sebagai hasil dari hubungannya dengan lingkungan sekitar. Pelaksanaan

---

<sup>36</sup>Shoimatul, Ula, *Revolusi Belajar Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk* (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA., 2013), h.13

proses belajar harus didasari teori belajar yang tepat agar tujuan belajar dapat tercapai

Faktor-faktor belajar:

- 1) Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan, apa yang telah dipelajari perlu digunakan secara praktis dan diadakan ulangan secara kontinu di bawah kondisi yang serasi, sehingga penguasaan hasil belajar jadi lebih mantap.
- 2) Belajar memerlukan latihan, dengan jalan: relearning, recalling, reviewing agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan mudah dipahami.
- 3) Belajar siswa lebih berhasil, belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.
- 4) Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong belajar lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan prustasi.
- 5) Faktor asosiasi, secara beruntun diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- 6) Pengalam masa lampau (bahan apresiasi), pengalaman menjadi dasar untuk menerima pengalaman baru dan pengertian baru.
- 7) Faktor kesiapan belajar. Murud yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil.
- 8) Faktor minat dan usaha belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar dengan baik dari pada belajar tanpa minat.
- 9) Faktor-faktor fisiologis.

10. Faktor intelegensi, murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat-ingat nya.<sup>37</sup>

## Pembelajaran Agama Islam

### a. Pengertian Agama Islam

Suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama islam baik dari segi materi akademis maupun praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.

Pendidikan islam merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bekal pendidikan islamlah generasi muda akan mampu mengenali diri dari proses globalisasi yang demikian cepat seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi.<sup>38</sup>

### a. Tujuan Pembelajaran agama islam

1. Tujuan yang berkaitan dengan individu mencakup perubahan pengetahuan, tingkahlaku masyarakat, tingkah laku jasmani dan rohani dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunis dan akhirat,.
2. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup, tingkah laku individu dalam bermasyarakat.
3. Tujuan profesional yang berkaitan dengan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni dan sebagai kegiatan masyarakat.

---

<sup>37</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 32

<sup>38</sup>Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015), hal 489

## b. Materi Mata Pelajaran PAI

Khusus untuk kelas III SD, materi pokok pendidikan Agama Islam yang diberikan adalah membiasakan perilaku terpuji. Materi yang diajarkan di kelas III SD sebagai bahan penelitian adalah membiasakan perilaku terpuji.

### **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian sejenis tentang pengaruh pelaksanaan Strategi *Question Student Have* terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah sudah pernah ada, akan tetapi untuk penelitian yang dilakukan dengan metode ini di Sekolah Dasar Negeri 17 Kabupaten Bengkulu Utara belum pernah ada.

Penelitian atas nama Vera Purnama. Nim 281223133 dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Question Student Have* dan Media Audio Visual Terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di MTS MUQ Pagar Air. Dengan hasil “hasil penelitian ini diperoleh dengan memberikan pre-test (tes awal) dan post-test (tes akhir) pada pembelajaran biologi. Selanjutnya selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan keaktifan siswa dan berdasarkan observasi pengamatan siswa menjadi lebih aktif saat penerapan *Question Student Have* dan Media Audio Visual siswa lebih aktif dari sebelumnya”.

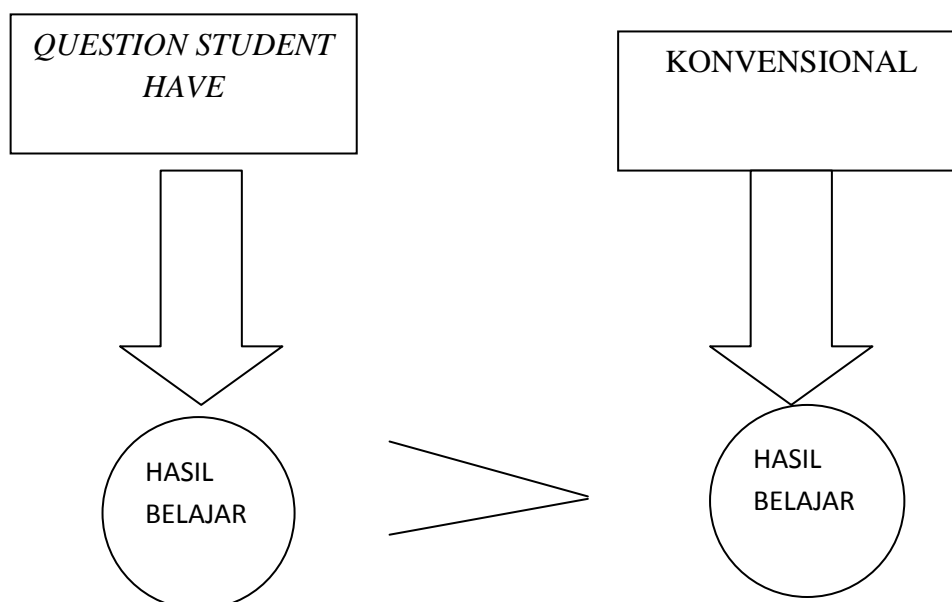
Penelitian atas nama Syarif Hidayatullah. Nim 103016227146 dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Sterategi Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw pada Konsep Hidrkarbon. Dengan hasil penelitian”bedasarkan data hasil belajar siswa, hasil kuesioner dan lembar

observasi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kimia siswa dalam pelajaran kimia pada konsep hidrokarbon melalui strategi pembelajaran kooperatif teknik jigsaw”.

Penelitian atas nama Ladi Rahmawati. Nim 14011112 dengan judul Pengaruh Penggunaan *Strategi Question Student Have*, Media Interaktif Ekosistem dan Kombinasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa. “hasil penelitian *Strategi Question Student Have*, Media Interaktif Ekosistem, dan Kombinasinya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa ditandai dengan rata-rata *n-gain* mencapai kriteria sedang, ketuntasan klasikal berturut-turut sebesar 60%, 82%. 100% didukung data tanggapan guru dan siswa dengan kriteria baik. Kombinasi dari QSH dan Media Interaktif Ekosistem paling efektif digunakan dalam pembelajaran dibandingkan kelas QSH dan *flash*.

Perbedaan dengan penelitian yang ada , di sini peneliti melakukan eksperimen dimana tempat penelitian yang beda dan akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda juga.

### C. Kerangka Teoritis





Pada dasarnya kemampuan siswa dipengaruhi faktor luar dan faktor dalam. Faktor dari luar dapat berupa faktor lingkungan dan sarana prasarana, sedangkan faktor dari dalam adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kondisi fisik dan psikologi siswa. Untuk itu diperlukan strategi dalam pelajaran untuk menunjang dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran PAI sehingga hasil belajar akan meningkat. Untuk itu dengan menggunakan strategi *Question Student Have* diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dibandingkan dengan menggunakan strategi atau metode konvensional

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah hal yang mungkin benar atau mungkin salah maka penelitian tersebut akan ditolak jika salah dan akan diterima jika benar. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan.<sup>39</sup>

Adapun Hipotesis yang penulis gunakan adalah:

##### **1. Hipotesa kerja (Ha)**

Adanya pengaruh hasilbelajar menggunakan Strategi pembelajaran *question student have* di SD Negeri 17 Bengkulu utara pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada materi membiasakan perilaku terpuji.

---

<sup>39</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D), (Bandung: Alfabeta 2012), hal 96

## **2. Hipotesa nihil (Ho)**

Tidak ada pengaruh hasilbelajarmenggunakan strategi pembelajaran *question student havedi* SD Negeri 17 bengkulu utara pada mata pendidikan agama Islam pada materi membiasakan prilaku terpuji.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.

Sedangkan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*, Merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Eksperimental Design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.<sup>41</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 17 Bengkulu Utara. dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 16 mei sampai 03 agustus 2018.

---

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.175

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2007) h.77

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependidikan.<sup>42</sup>

Sugiono mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Jadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 17 Bengkulu Utara yang berjumlah 40 orang.

**Tabel 3.1**  
**Populasi dan Sampel**

KELAS	JUMLAH MURID		JUMLAH MURID	
	L	P		
III				
	A	5	15	20
	B	9	11	20
<b>Jumlah II</b>		14	26	40

### 1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian yang akan dilakukan penulis menentukan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ini berdasarkan pertimbangan adanya kesamaan yang sama.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Burhan Bugin, 2005 *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2010), h. 91

<sup>43</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009),

h.121

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul relative (mewakili).<sup>44</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas III A dan III B yang berjumlah 40 orang terdiri dari 20 orang kelas III A sebagai kelas eksperimen dan 20 orang kelas III B sebagai kelas kontrol. Peneliti mengambil sampel kelas III A dan B karena prestasi anatar lokal III A dan III B ini hampir sama sehingga pada waktu di laksanakan penelitian, peneliti akan mudah mencari pengaruh strategi *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa kelas III A dan III B SDN 017 Lais Bengkulu Utara.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Penelitian ini data dikumpulkan dengan cara :

##### 1. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi question student have terhadap peningkatan hasil belajar pada materi membiasakan prilaku terpuji. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif.

---

<sup>44</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rg D* . h.81

<sup>45</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.127

Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu : jawaban singkat, benar-benar, menjodohkan dan pilihan ganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*.

a. Pretest

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi membiasakan perilaku terpuji.

b. Posttest

Posttest yaitu tes yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran membiasakan perilaku terpuji. Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan materi membiasakan perilaku terpuji di SDN 17 Bengkulu Utara.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. h.158

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diamati melalui benda mati. Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang.

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan data yang dihasilkan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga menjadi lebih mudah untuk diolah. Disini instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut

#### **1. Tes**

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pada penelitian ini tes yang digunakan yaitu tes obyektif yang berbentuk soal pilihan ganda. Tes yang akan dilakukan oleh peneliti dibagi menjadi dua tes yaitu pretest dan postes.

#### **1. Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan definisi yang digunakan oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau ekonomi. Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai ( misalnya variabel model kerja,

keuntungan tingkat pendidikan menejer dan sebagainya atau lebih). Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Misalnya variabel jenis kelamin laki-laki dan wanita, variabel ukuran kecil sedang dan besar dan sebagainya.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

a. Variabel bebas (x)

Variabel bebas (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), jadi variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran question student have yaitu strategi pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi ajar dengan situasi dunia nyata.

b. Variabel terikat (y)

Variabel terikat (y) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat (y) pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif setelah dilakukan tindakan eksperimen terhadap siswa dikelas III SDN 17 Bengkulu Utara.

### **1. Kisi-kisi Instrumen**

Menurut Arikunto Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dengan baris dengan hal lain yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusun instrumen menunjukkan kaitan



dengan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan data dimana yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.<sup>47</sup>

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes**

<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Banyak Butir Soal</b>
Membiasakan prilaku terpuji	1. Siswa dapat menyebutkan contoh prilaku terpuji	• Siswa mampu menyebutkan contoh prilaku terpuji	1, 3, 6, 7, 9, 12,13 14	8
	2. Siswa dapat memahami contoh-contoh prilaku setiakawan	• Siswa dapat memahami contoh-contoh prilaku setiakawan	2, 5, 11,	3
	3. Siswa dapat menyebutkan manfaat kerja keras.	• Siswa dapat menyebutkan manfaat kerja keras.	10, 16, 17, 18, 19, 21,23, 25	8
	4. Siswa dapat memahami dan menjelaskan cara menyayangi lingkungan.	• Siswa dapat memahami dan menjelaskan cara menyayangi lingkungan.	8, 20,	2

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.57

	5. Siswa dapat menyebutkan sikap yang menunjukkan sikap terpuji	• Siswa dapat menyebutkan sikap yang menunjukkan sikap terpuji	4, 15, 22, 24	4
<b>Jumlah</b>				25

## 1. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>48</sup> Suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi.<sup>49</sup>

Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis. Analisis korelasi yang digunakan adalah product moment.<sup>50</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen digunakan. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

---

<sup>48</sup>Tanzeh Ahmad, 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta Penerbit Teras 2009) hal 57.

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.191

<sup>50</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pramadamedia Grup, 2012), hal 132

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 51$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi item X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor item X

$\sum Y$  : Jumlah skor item Y

$\sum XY$  : Perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat total X<sup>52</sup>

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (*try out*) suatu soal validitas suatu item. Untuk itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 20 orang siswa di luar sampel yakni diujikan di kelas III SD Negeri 102 Bengkulu . Pelaksanaan uji validitas soal dilakukan kepada 20 siswa sebagai responden yang terdiri dari 25 item soal tentang pelaksanaan strategi question student have (variabel X). Dan hasil skor soal dapat diperhitungkan seperti tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Pengujian Validitas Item Soal Soal No.1**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	16	1	256	16
2	0	12	0	144	0
3	1	12	1	144	12
4	1	25	1	625	25

<sup>51</sup>Siregar Sifian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara.2014), hal 258

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2007) h.255

5	1	14	1	196	14
6	1	10	1	100	10
7	1	23	1	529	23
8	1	21	1	441	21
9	1	9	1	81	9
10	1	24	1	576	24
11	1	21	1	441	21
12	0	10	0	100	0
13	0	10	0	100	0
14	1	17	1	289	17
15	1	21	1	441	21
16	1	15	1	225	15
17	1	23	1	529	23
18	1	9	1	81	9
19	0	10	0	100	0
20	0	11	0	121	0
$\Sigma$	<b>15</b>	<b>313</b>	<b>15</b>	<b>5515</b>	<b>260</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 260) - (15 \times 313)}{\sqrt{\{(20 \times 15) - (15)^2\}\{(20 \times 5515) - (313)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5200 - 4695}{\sqrt{(300 - 225)(110300 - 97969)}}$$

$$r_{xy} = \frac{505}{\sqrt{75 \times 12331}}$$

$$r_{xy} = \frac{505}{\sqrt{924825}}$$

$$r_{xy} = \frac{505}{961,678}$$

$$r_{xy} = 0,525$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni  $r_{xy\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5%. Adapun nilai  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5% untuk validitas item soal adalah 0,423. Artinya, apabila  $r_{xy\text{hitung}}$  lebih besar atau sama dengan 0,423 ( $r_{xy} \geq 0,423$ ), maka item soal tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui  $r_{xy} = 0,525$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,423$  ( $0,525 \geq 0,423$ ). Maka, item soal nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian item soal nomor 2 dan seterusnya, dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Item Soal Pelaksanaan**  
**Question student have (X)**

No. Item Angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (taraf signifikan 5%)	Keterangan
1	0,525	0,423	Valid
2	0,199	0,423	Tidak Valid
3	0,489	0,423	Valid
4	0,430	0,423	Valid
5	0,279	0,423	Tidak Valid
6	0,426	0,423	Valid
7	0,548	0,423	Valid
8	0,135	0,423	Tidak Valid
9	0,449	0,423	Valid
10	0,612	0,423	Valid
11	0,566	0,423	Valid
12	0,612	0,423	Valid
13	0,548	0,423	Valid
14	0,566	0,423	Valid
15	0,566	0,423	Valid
16	0,566	0,423	Valid
17	0,566	0,423	Valid
18	0,612	0,423	Valid

19	0,426	0,423	Valid
20	0,274	0,423	Tidak Valid
21	0,566	0,423	Valid
22	0,449	0,423	Valid
23	0,803	0,423	Valid
24	0,518	0,423	Valid
25	0,134	0,423	Tidak Valid

### a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan / konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.<sup>53</sup>

Instrumen dikatakan reliabil jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali.<sup>54</sup>

Untuk mengetahui reliabilitas soal, peneliti menggunakan pendekatan *Single Test-Single Trial* dengan menggunakan *Formula Spearman-Brown Model Gasal Genap*. Untuk mencari (Menghitung) angka indeks korelasi “r” product moment, antara variabel X (item soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y (item soal yang bernomor genap) yaitu  $r_{xy}$  dan  $r_{hh}$  atau  $r \frac{11}{22}$ .<sup>55</sup>

Rumus :

$$r \frac{11}{22} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>53</sup>Sugiyono, h. 130-132

<sup>54</sup>Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal 210

<sup>55</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*. hal. 96

Keterangan :

$r_{\frac{11}{22}}$  : Korelasi item X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor item yang bernomor ganjil (X)

$\sum Y$  : Jumlah skor item yang bernomor genap (Y)

$\sum XY$  : Perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat total X

Selanjutnya mencari (menghitung) koefisien Reliabilitas tes ( $r_{tt}$  atau  $r_{11}$ ) dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}}$$

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan tes hasil belajar siswa pada bidang studi PAI yang diikuti oleh 20 orang siswa SDNegeri 102 Bengkulu , menyajikan 25 butir item soal bentuk obyektif, dengan ketentuan bahwa untuk setiap jawaban betul diberikan skor 1, sedangkan untuk setiap jawaban salah diberikan skor 0. Menjumlahkan skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor ganjil. Mencari (Menghitung) angka indeks korelasi “r” product moment, antara variabel X (item soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y (item soal yang bernomor genap) yaitu  $r_{xy}$  dan  $r_{hh}$  atau  $r_{\frac{11}{22}}$ .

**Tabel 3.5**  
**Perhitungan-perhitungan untuk memperoleh  $r_{xy} = r_{hh} = r_{\frac{11}{22}}$**

SISWA	SKOR ITEM BERNOMOR		XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
	GANJIL (X)	GENAP (Y)			
1	8	8	64	64	64
2	5	7	35	25	49
3	6	6	36	36	36

4	13	12	156	169	144
5	7	7	49	49	49
6	6	4	24	36	16
7	12	11	132	144	121
8	11	10	110	121	100
9	5	4	20	25	16
10	13	11	143	169	121
11	11	10	110	121	100
12	3	7	21	9	49
13	4	6	24	16	36
14	9	8	72	81	64
15	11	10	110	121	100
16	8	7	56	64	49
17	11	12	132	121	144
18	6	3	18	36	9
19	4	6	24	16	36
20	6	5	30	36	25
N= 20	$\sum X = 159$	$\sum Y = 154$	$\sum XY = 1366$	$\sum X^2 = 1459$	$\sum Y^2 = 1328$

Dari tabel perhitungan diatas dapat diketahui  $N = 20$ ,  $\sum X = 159$ ,  $\sum Y = 154$ ,  $\sum XY = 1366$ ,  $\sum X^2 = 1459$ , dan  $\sum Y^2 = 1328$ .

Selanjutnya di substitusikan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{11}^{22} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(20 \times 1366) - (159 \times 154)}{\sqrt{\{(20 \times 1459) - (159)^2\} \times \{(20 \times 1328) - (154)^2\}}} \\
 &= \frac{27320 - 24486}{\sqrt{(29180 - 25281)(26560 - 23716)}} \\
 &= \frac{2835}{\sqrt{3899 \times 2844}} \\
 &= \frac{2835}{\sqrt{11088756}} \\
 &= \frac{3329,978}{2835} \\
 &= 0,851
 \end{aligned}$$



Jadi,  $r_{\frac{11}{22}} = 0,851$

Selanjutnya mencari (menghitung) koefisien Reliabilitas tes ( $r_{tt}$  atau  $r_{11}$ ) dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}} \\ &= \frac{2 \times 0,851}{1 + 0,851} \\ &= \frac{1,702}{1,851} \\ &= 0,919 \end{aligned}$$

Perhitungan reliabilitas soal dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien reliabilitas hitung dengan nilai kritik atau standar reliabilitas.

**Tabel 3.6**  
**Koefisien Alfa**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
> 0,90	Very Highly Reliable
0,80 - 0,90	Highly Reliable
0,70 - 0,80	Reliable
0,60 - 0,70	Marginally/Minimally Reliable
< 0,60	Unacceptably Low Reliability

Adapun nilai kritik untuk reliabilitas soal adalah 0,70. Artinya, apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar atau sama dengan 0,70 ( $r_i \geq 0,70$ ), maka soal tersebut dapat dikatakan reliable.

Berdasarkan hasil hitung, dapat diperoleh koefisien reliabilitas tes ( $r_{11}$ ) sebesar 0,919. Koefisien reliabilitas tes 0,919 itu ternyata lebih besar dari 0,70.

Dengan demikian maka tes hasil belajar bidang study pendidikan agama Islam tersebut dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang reliable.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat**

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homegenitas.

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam normalitas adalah uji chi kuadrat.<sup>56</sup>  $\chi^2 =$

$$\sum_{l}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$f_o$  : frekuensi dari yang diamat

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan

$k$  : banyak kelas

#### **b. Uji Homogenitas**

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Penguji homogenitas berfungsi

---

<sup>56</sup>Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian Edisi Revisi* (Jakarta: Change Publication, 2013) h. 129

apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih.

Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Fisher dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Perhitungan hasil homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan dk pembilang =  $n_a - 1$  dan dk penyebut  $n_b - 1$ . Apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.<sup>57</sup>

### **G. Uji Hipotesis**

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan strategi *question student have* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 17 Bengkulu Utara digunakan rumus t-tes parametris namun terlebih dahulu mengelompokkan dan di mentabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu :

Variabel x ( Variabel bebas), yaitu strategi *question student have*

Variabel y ( Variabel terikat), yaitu hasil belajar.

Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis sebagai berikut.

---

<sup>57</sup> Ridwan, *Dasar-dasar Statistik*, h.184

Untuk menguji komparasi data rasio atau interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus:

Rumus t-tes parametris varians:

$$T \text{ hitung} = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$n_1$  dan  $n_2$  : Jumlah sampel

$\overline{x_1}$  : Rata-rata sampel ke-1

$\overline{x_2}$  : Rata-rata sampel ke- 2

$s_1^2$  : Varians sampel ke- 1

$s_2^2$  : Varian sampel ke-2

guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (*signifikansi hasil penelitian yang berupa pertandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel*)

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

**1. Profil Sekolah Dasar Negeri 17 Bengku Utara.**

Alamat : jalan raya Lais

Kode pos : 38653

Desa/ Kelurahan : Pasar Lais

Kecamatan /Kota (LN): Lais

Kabupaten /Kota/ Negara(LN) Bengkulu Utara

Propinsi (LN) Propinsi Bengkulu

Status Sekolah negeri

Waktu Penyelenggaraan : pagi/ 6 hari

Jenjang pendidikan : SD

Naungan: Kementrian pendidikan dan kebudayaan

No. SK. Pendirian:- tanggal sk pedirian-

Tanggal sk : Oprasional 1951-07-08

Akreditasi : B

Nomer. SK. Akreditasi : Dd.076012

Luas tanah : 4800 m per segi

Akses internet : Telkomsel Tlesh

Sumber listrik : PLN

Daya listrik : 900

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 17 Bengkulu Utara**

	<b>NAMA GURU</b>	<b>NIP</b>	<b>GURU KELAS</b>
1	Hendri motopeni, S.Pd	197111231993041001	KEPSEK
2	Marnis,S.Pd	195909101979102001	Guru Kelas I
3	Farida haris, S.Pd	195807201982022004	Guru Kelas VI
4	Idah Surtiani, S.Pd	196108121982042002	Guru Kelas V
5	Ermiami , S.Pd	196511031988032002	Guru Kelas II
6	Devi Savitri,S.Pd	196912031990122001	Guru Kelas III A
7	Evi Hera Wati, S.Pd	196902261997032002	Guru Kelas IV A
8	Harion	196704022006041007	Guru Penjaskes
9	Rini Mayasari,S.Pd.	198705032010012019	Guru Kelas III B
10	Hayatun Nufus, A.Ma	NIGBD/2602211	Guru Agama
11	Martini, S.Pd	NIGBD1506050	TU
12	Salvesra Handayani, S.Pd	-	Guru B. Ingris
13	Vera Yolanda	-	Guru Kelas IV B
14	Maya Febrina,S.Pd	-	Perpustakaan
15	Ega Mellyanti	-	UKS
16	Ansori		Penjaga Sekolah

**Keadaan Siswa Sekolah Negeri 17 Bengkulu Utara**

**Tabel 4.2**  
**Profil Data Siswa SD Negeri 17 Bengkulu Utara**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	15	14	29
2	II A	13	14	27
3	II B	10	11	21
4	III A	5	15	20
5	III B	9	11	20
6	IV A	8	13	21
7	IV B	7	8	15
8	V	7	14	21
9	VI	11	12	23
Jumlah				200

## 1. Sarana dan Prasarana Sekolah

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 17 Bengkulu Utara, disekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang meliputi:

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana SD Negeri 17 Bengkulu Utara**

No	Jenis Ruangan/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	WC	2	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kelas	8	Baik

## 2. Fasilitas Sekolah SD Negeri 17 Bengkulu Utara

**Tabel 4.4**  
**Fasilitas Sekolah**

No	Fasilitas	Kondisi
1	Lemari Kepala Sekolah	Baik
2	Papan Tulis	Baik
3	Papan Absen Kecil	Baik
4	Kursi Siswa	Baik
5	Meja Siswa	Baik
6	Meja Guru	Baik
7	Kursi Guru	Baik
8	Lemari Sepatu	Baik
9	Tanaman	Baik

## 3. Visi dan Misi SD Negeri 17 Bengkulu Utara

### a. Visi

Ungul dalam kompetensi berwaasan IMTQ dan IMTEK.

## **b.Misi**

- 1) Mewujudkan keimanan ketakwaan setiap siswa melalui kegiatan keagamaan baik PMB, Pesantren kilat PHBI dan pelaksanaan qurbaan termasuk, termasuk kebiasaan hidup bersih.
- 2) Meningkatkan kecerdasan, kepandaian dengan maksimal pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 3) Mewujudkan kesehatan dengan melaksanakan senap pagi setiap pagi jum'at, UKS, dan pembelajaran penjaskesor
- 4) Mewujudkan kepribadian luhur, berahlak mulia, dengan menaati tata tertip sekolah, aturan khusus sekolah.
- 5) Membiasakan untuk mengerjakan tugas, serta mandiri sehingga memiliki sifat tanggung jawab.
- 6) Memaksimalkan prestasi disegala bidang baik mata pelajaran maupun non akademik, sehingga siap untuk melanjutkan pendidikan sekolah yang lebih tinggi

## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 tes yang dilakukan, yaitu pretest dan posttest, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

### **1. Hasil Pretest**

Pretest dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan penggunaan strategi question student have. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam



penelitian. Adapun hasil pretest terhadap keterampilan belajar siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas III A**

X	F	Fx
30	2	60
35	4	140
40	4	160
45	4	180
50	3	150
55	3	165
Jumlah	20	855

(Sumber : hasil analisis penelitian)

Keterangan :

*Kolom 1 adalah nilai (X)*

*Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

*Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)*

$$X = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{855}{20} = 42,75$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1208,2}{20}} = \sqrt{60,41} = 7,77$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut

Atas/Tinggi  $\longrightarrow$

$$M + I.SD = 42,75 + 7,77 = 50,52$$

Tengah/Sedang  $\longrightarrow$

$$M - I.SD = 42,75 - 7,77 = 34,98$$

Bawah/Rendah  $\longrightarrow$

**Tabel 4.6**  
**Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas III A**

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	50,52 ke atas	Atas / Tinggi	3	15 %
2	34,98 – 50,52	Tengan / Sedang	15	75 %
3	34,98 ke bawah	Bawah / Rendah	2	10 %

Jumlah	20	100 %
--------	----	-------

(sumber : Hasil analisis peneliti)

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah pretest siswa kelas III A*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

*Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas III A , terdapat : 3 siswa dikelompok atas/tinggi (15%), 15 siswa dikelompok tengah/sedang (75%), dan 2siswa dikelompok bawah/rendah (10%).

**Tabel 4.7**  
**Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas III B**

Y	F	Fx
55	4	220
50	4	200
45	4	180
40	1	40
35	2	70
30	2	60
25	1	25
20	2	40
<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	<b>835</b>

(Sumber : Hasil analisis penelitian)

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nilai (X)*

*Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

*Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)*

$$X = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{835}{20} = 41,75$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2604,2}{20}} = \sqrt{130,23} = 11,41$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→  
Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 41,75 + 11,41 = 53,16$$

—————→  
Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 41,75 - 11,41 = 30,34$$

—————→  
Bawah/Rendah

**Tabel 4.8**  
**Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas III B**

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	53,16 ke atas	Atas / Tinggi	4	20 %
2	30,34-53,16	Tengan / Sedang	11	55 %
3	34,5 ke bawah	Bawah / Rendah	5	25%
Jumlah			20	100 %

(sumber : Hasil analisis peneliti)

*Ketengan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah pretest siswa kelas III B*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

*Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas III B , terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (20%), 11 siswa dikelompok tengah/sedang (55%), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (25%)

#### **a. Analisis Data**

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

## 1. Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah F (Fisher)

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* strategi pembelajarn *question student have* (Variabel X) dan tanpa menggunakan strategi (Variabel Y) pada lampiran 3 dan lampiran 4, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

a. Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{20(37775) - (855)^2}{20(20-1)}$$
$$= \frac{755500 - 731025}{20(19)} = \frac{24475}{380} = 64,40$$

$$S_1 = \sqrt{64,40} = 8,02$$

a. Nilai varian variabel Y

$$S_1^2 = \frac{Nn\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{20(37475) - (835)^2}{20(20-1)}$$
$$= \frac{749500 - 697225}{20(19)} = \frac{52275}{380} = 137,56$$

$$S_1 = \sqrt{137,56} = 11,72$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 8,02 dan nilai varian (variabel Y) = 11,72. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah

variabel y dan varian terkecil variabel x. Sehingga dapat dilakukan penghitungan uji Fisher sebagai berikut:

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{11,309}{8,02} = 1,46$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$  dan  $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$ . apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan  $F_{\text{hitung}} = 1,46$ . Selanjutnya nilai  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{\text{pembilang}} = 19$  dan  $dk_{\text{penyebut}} = 19$  diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}} = 4,38$ . Ternyata nilai  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  ( $1,46 \leq 4,38$ ). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

## 2. Uji Normalitas

Pada variabel X strategi *Question Student Have* dan variabel Y tanpa menggunakan strategi *Question Student Have* yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.<sup>58</sup>

### a. Uji Normalitas Distribusi Data (X)

#### 1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 55

---

<sup>58</sup> Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian Edisi Revisi*. h.129

Skor kecil : 30

1. Menentukan rentangan (R)

$$R = 55 - 30$$

$$= 25$$

2. Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,293$$

$$= 5,293 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

1. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{25}{5}$$

$$= 5$$

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X**

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	Fxi	FXi <sup>2</sup>
1	30-34	2	32	2024	64	2048
2	35-39	4	37	1369	148	5476
3	40-44	4	42	1764	168	7056
4	45-49	4	47	2209	188	8836
5	50-54	3	52	2704	156	8112
6	55-59	3	57	3249	171	9747
Σ		20		12319	895	41275

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini stratrgi QSH, maka dilakukan prosedur sebagai berikut

1. Mencari mea dengan rumus

$$X = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$= \frac{895}{20}$$

$$X = 44,75$$

Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (\sum Fxi)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{20 \cdot 41275 - (895)^2}{20 \cdot (20-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{825500 - (801025)}{380}}$$

$$= \sqrt{\frac{24475}{380}}$$

$$= \sqrt{64,40}$$

$$S = 8,02$$

1. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan :

29,5 34,5 39,5 44,5 49,5 54,5 59,5

Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyakkelas} - x}{s}$$

$$Z1 = \frac{29,5 - 44,75}{8,02} = \frac{-15,25}{8,02} = 1,90$$

$$Z2 = \frac{34,5 - 44,75}{8,02} = \frac{-10,25}{8,02} = 1,27$$

$$Z3 = \frac{39,5 - 44,75}{8,02} = \frac{-5,25}{8,02} = 0,65$$

$$Z4 = \frac{44,5 - 44,75}{8,02} = \frac{0,25}{8,02} = 0,03$$

$$Z5 = \frac{49,5 - 44,75}{8,02} = \frac{4,75}{8,02} = 0,59$$

$$Z6 = \frac{54,5 - 44,75}{8,02} = \frac{9,75}{8,02} = 1,21$$

$$Z7 = \frac{59,5 - 44,75}{8,02} = \frac{14,75}{8,02} = 1,83$$



Mencari luar O-Z dari tabel kurva norma dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4715, 0,3980, 0,2425, 0,0120, 0,2224, 0,3869, dan 0,4664.

Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4715 - 0,3980 = 0,0735$$

$$0,3980 - 0,2425 = 0,1555$$

$$0,2425 - 0,0120 = 0,2305$$

$$0,0120 + 0,2224 = 0,2344$$

$$0,2224 - 0,3869 = 0,1645$$

$$0,3869 - 0,4664 = 0,0795$$

Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=20)

$$0,0735 \times 20 = 1,47$$

$$0,1555 \times 20 = 3,11$$

$$0,2305 \times 20 = 4,61$$

$$0,2344 \times 20 = 4,688$$

$$0,1645 \times 20 = 3,29$$

$$0,0795 \times 20 = 1,59$$

**Tabel 4.10**  
**Frekuensi yang Diharapkan**  
**Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X**

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	29,5	1,90	0,4715	0,0735	1,47	2
2	34,5	1,27	0,3980	0,1555	3,11	4
3	39,5	0,65	0,2425	0,2305	4,61	4
4	44,5	0,03	0,0120	0,2344	4,688	4
5	49,5	0,59	0,2224	0,1645	3,29	3
6	54,5	1,21	0,3869	0,0795	1,59	3
$\Sigma$	59,5	1,83	0,4464			20

Mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_l^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

$$= \frac{(2-1,47)^2}{1,47} + \frac{(4-3,11)^2}{3,11} + \frac{(4-4,61)^2}{4,61} + \frac{(4-4,688)^2}{4,688} + \frac{(3-3,29)^2}{3,29} + \frac{(3-1,59)^2}{1,59}$$

$$= 0,19 + 0,25 + 0,08 + 0,10 + 0,02 + 1,25$$

$$x^2 = 1,89$$

b. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

a. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 55

Skor kecil : 20

Menentukan rentangan (R)

$$R = 55-20$$

$$= 35$$

Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,2933$$

$$= 5,2933 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{35}{5}$$

$$= 7$$

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y**

No	Kelas Interval	F	Yi	Yi <sup>2</sup>	Fyi	FYi <sup>2</sup>
1	20-26	3	23	1024	69	1587
2	27-33	2	30	1369	60	1800
3	34-40	3	37	1764	111	4107
4	41-47	4	44	2209	176	7744
5	48-54	4	51	2704	204	10404
6	55-61	4	58	3249	232	13456
Σ		20		12319	852	39098

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini tanpa, maka dilakukan

prosedur sebagai berikut :

1. Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum Fy}{n}$$

$$= \frac{852}{20}$$

$$X = 42,6$$

2. Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FY_i^2 - (\sum FY_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{20 \cdot 39098 - (852)^2}{20 \cdot (20-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{781960 - (715904)}{380}}$$

$$\sqrt{\frac{56056}{380}}$$

$$= \sqrt{147,51}$$

$$S = 12,14$$

3. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5

dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan :

19,5 26,5 33,5 40,5 47,5 54,5 61,5

Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyakkelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{19,5 - 42,6}{12,14} = \frac{-23,1}{12,14} = -1,90$$

$$Z2 = \frac{26,5-42,6}{12,14} = \frac{-16,1}{12,14} = 1,32$$

$$Z3 = \frac{33,5-42,6}{12,14} = \frac{-9,1}{12,14} = 0,74$$

$$Z4 = \frac{40,5-42,6}{12,14} = \frac{-2,1}{12,14} = 0,17$$

$$Z5 = \frac{47,5-42,6}{12,14} = \frac{4,9}{12,14} = 0,40$$

$$Z6 = \frac{54,5-45}{12,14} = \frac{11,9}{12,14} = 0,98$$

$$Z7 = \frac{61,5-45}{9,03} = \frac{18,9}{12,14} = 1,55$$

Mencari luar O-Z dari tabel kurva norma dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4713 0,4066, 0,2703, 0,0675, 0,1554, 0,3365, 0,4394

Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4713 - 0,4066 = 0,0647$$

$$0,4066 - 0,2703 = 0,1363$$

$$0,2703 - 0,0675 = 0,2028$$

$$0,0675 + 0,1554 = 0,2229$$

$$0,1554 - 0,3365 = 0,1881$$

$$0,3365 - 0,4395 = 0,1030$$

Mencari frekuensi yang diharapkan ( $F_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n=20$ )

$$0,0647 \times 20 = 1,294$$

$$0,1363 \times 20 = 2,726$$

$$0,2028 \times 20 = 4,056$$

$$0,2229 \times 20 = 4,458$$

$$0,811 \times 20 = 3,622$$

$$0,103 \times 20 = 2,06$$

**Tabel 4.12**  
**Frekuensi yang Diharapkan**  
**Dari Hasil Pengamatan ( $F_o$ ) untuk Variabel Y**

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	$F_e$	$F_o$
1	19,5	1,90	0,4713	0,0647	1,294	3
2	26,5	1,32	0,4066	0,1363	2,726	2
3	33,5	0,74	0,2703	0,2028	4,056	3
4	40,5	0,17	0,0675	0,2229	4,458	4
5	47,5	0,40	0,1554	0,811	3,622	4
6	54,5	1,98	0,3365	0,103	2,06	4
	61,5	1,55	0,4394			
$\Sigma$						20

Mencari Chi Kuadrat ( $Y^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= \frac{(3-1,294)^2}{1,294} + \frac{(2-2,726)^2}{2,726} + \frac{(3-4,056)^2}{4,056} + \frac{(4-4,458)^2}{4,458} + \frac{(4-3,622)^2}{3,622} +$$

$$\frac{(4-2,06)^2}{2,06}$$

$$= 2,24 + 0,19 + 0,27 + 0,04 + 0,03 + 1,82$$

$$Y^2 = 4,59$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $d.b = k-3 = 5-3 = 2 = 0,05$  didapat  $X^2_{tabel} = 5,991$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka distribusi normal dan sebaliknya jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas strategi *Question Student Have* (variabel X) memiliki  $X^2_{hitung} = 1,89$ , sedangkan perhitungan uji normalitas tanpa strategi *Question Student Have* (variabel Y) memiliki  $X^2_{hitung} = 4,59$ . Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $X^2_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi question student have terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 17 Bengkulu Utara. Dengan menggunakan data pada tabel 4.17 dibawah ini.

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan *test "t"*, dengan langkah awal yaitu mencari mean x – dan y.

Adapun hasil perhitungannya adaalah sebagai berikut :

a. Mencari mean x dan y

1. Mencari mean variabel x

$$\text{Mean } X_1 = \frac{Fx}{N} = \frac{1605}{20} = 80,25$$

Mencari mean variabel y

$$2. \text{ Mean } Y_2 = \frac{Fy}{N} = \frac{1395}{20} = 69,75$$

Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y

Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1501,14}{20}} = \sqrt{75,057} = 8,66$$

Mencari standar deviasi nilai variabel y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1123,7}{20}} = \sqrt{56,18} = 7,49$$

b. Mencari varian variabel X dan Y

Mencari varian keterampilan belajar siswa kelas III A yang menggunakan strategi question student have (variabel X)

$$S1^2 = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{20(130352) - (1605)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{2607040 - 2576025}{20(19)} = \frac{31015}{380} = 81,618$$

$$S1^2 = \sqrt{81,618}$$



$$S_1 = 9,037$$

Mencari varian keterampilan belajar siswa kelas III B yang tanpa menggunakan strategi (variabel Y)

$$S_2^2 = \frac{N\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} = \frac{20(98425) - (1395)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{1968500 - 1946025}{20(19)} = \frac{22475}{380}$$

$$S_2^2 = \sqrt{56,14}$$

$$S_2 = 7,92$$

Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{80,25 - 69,75}{\sqrt{\frac{81,61}{20} + \frac{56,14}{20}}}$$

$$= \frac{10,5}{\sqrt{\frac{137,75}{20}}} = \frac{10,5}{\sqrt{6,88}} = \frac{10,5}{2,62} = 4,00$$

Sebelum dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  ditentukan dahulu df atau db =  $(N_1 + N_2) - 2 = (20 + 20) - 2 = 40 - 2 = 38$ . Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan df 38 (menjadi 40) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,021. Dengan demikian  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (4,00 > 2,021)$  yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh antara

penggunaan strategi *question student have* dengan tanpa penggunaan strategi dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDNegeri 17 Bengkulu Utara.

## 2. Hasil Postest

Postest dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran kemampuan memahami perilaku terpuji. Adapun hasil postes terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Kelas Eksperimen Menggunakan Strategi *Question Student Have*

Pada bagian ini penyaji menyajikan data hasil penelitian di kelas III A SDN 17 Kabupaten Bengkulu Utara dalam bentuk tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata ( $\bar{x}$ ) adapu tabulasinya sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Perhitungan Nilai Mean *Post test* Siswa Kelas III A**

X	F	Fx
95	1	95
90	3	270
85	4	340
80	6	480
75	4	300
60	2	120
Jumlah	20	1605

(Sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan : Kolom 1 adalah nilai ( $X$ )

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut ( $F$ )

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai ( $X$ ) dengan Frekuensi ( $F$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1605}{20} = 80,25$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1501,14}{20}} = \sqrt{75,057} = 8,66$$

selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + I.SD = 80,25 + 8,66 = 88,91 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - I.SD = 80,25 - 8,66 = 71,59 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

**Tabel 4.14**  
**Frekuensi Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas III A**

No	Nilai Posttest	Kategori	Frekuensi	%
1	88,91 ke atas	Atas / Tinggi	4	20 %
2	71,59 – 88,91	Tengan / Sedang	14	70 %
3	71,59 ke bawah	Bawah / Rendah	2	10 %
Jumlah			20	100 %

(sumber : Hasil analisis peneliti)

*Ketengan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah pretest siswa kelas III A*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

*Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas III A , terdapat: 4siswa dikelompok atas/tinggi (20%), 14 siswa dikelompok tangan/sedang (70%), dan 2 siswa dikelompok bawah/rendah (10%).

b. Kelas III B (Kelas Kontrol)

**Tabel 4.15**  
**Perhitungan Nilai Mean *Post test* Siswa Kelas III B**

Y	F	Fx
85	1	85
80	3	240
75	3	225
70	4	280
65	5	325
60	4	140
Jumlah	20	1415

(Sumber : hasil analisis penelitian)

Keterangan :

*Kolom 1 adalah nilai (Y)*

*Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

*Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)*

$$X = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1395}{20} = 69,75$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1123,7}{20}} = \sqrt{56,18} = 7,49$$

selanjutnya menSetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 69,75 + 7,49 = 77,24$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 69,75 - 7,49 = 62,26$$

—————→ Bawah/Rendah

**Tabel 4.16**  
**Frekuensi Hasil Belajar *Post test* Siswa Kelas III B**

No	Nilai Postest	Kategori	Frekuensi	%
1	77, 24 ke atas	Atas / Tinggi	4	20 %
2	62,26-77,24	Tengan / Sedang	12	60%
3	64, 2 ke bawah	Bawah / Rendah	4	20 %
Jumlah			20	100 %

(sumber : Hasil analisis peneliti)

*Ketengan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah protest siswa kelas III B*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

*Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas III B yang tanpa menggunakan strategi *Question Student Have* terdapat 4 siswa yang tinggi dengan persentase 20% siswa dengan persentase 60%, dalam kategori sedang dengan kemampuan siswa antara 62,26 sampai 77,24, dan 20 % katagori rendah dengan jumlah murid 4 orang.

### **Uji Homogenitas**

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah F (Fisher)

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* strategipembelajaranQSH (Variabel X) dan tanpa menggunakan strategi (Variabel Y), dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{20(130352) - (1605)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{2607040 - 2576025}{20(19)} = \frac{31015}{380} = 81,61$$

$$S_1 = \sqrt{81,61} = 9,03$$

b. Nilai varian variabel Y

$$S_1^2 = \frac{Nn\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{20(98425) - (1395)^2}{20(20-1)}$$
$$= \frac{1968500 - 1946025}{20(19)} = \frac{22475}{380} = 59,14$$

$$S_1 = \sqrt{59,14} = 7,69$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 9,03 dan nilai varian (variabel Y) = 7,69 Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel y dan varian terkecil variabel x. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{9,03}{7,69} = 1,17$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{pembilang} = n_a - 1$  dan  $dk_{penyebut} = n_b - 1$ . apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan  $F_{hitung} = 1,17$ . Selanjutnya nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{pembilang} = 19$  dan

$dk_{penyeibun}=19$  diperoleh nilai  $F_{tabel} = 4,38$ . Ternyata nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel} (1,17 \leq 4,38$ . Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui adanya pengaruh pelaksanaan strategi question student have terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi yaitu peserta didik lebih aktif, menyenangkan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, berani menjawab pertanyaan saat guru melakukan tanya jawab.

Setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Question Student Have*, terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik hal ini sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi kepada peserta didik yang menyangkut berbagai aspek keperibadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Selanjutnya apabila peserta didik sudah memahami materi pembelajaran dengan baik maka peserta didik akan mendapatkan hasil yang baik juga, karena dari pembahasan di atas dapat terbukti bahwa strategi yang digunakan oleh guru itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Wasliman dalam buku Ahmad Susanto ia berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang

mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.<sup>59</sup> Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor sekolah yang salah satunya mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dengan strategi yang digunakan oleh guru.

Hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat pada hasil pre test dan post test pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Perbandingan hasil kelas kontrol dengan kelas eksperimen**

<b>Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen</b>		
<i>Kelas</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Kelas Kontrol	70%	75%
Kelas Eksperimen	75%	90%

Dan juga dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh,  $t_{hitung} = 4,00$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,021. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,00 > 2,021$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan strategi QSH terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 17 Bengkulu Utara.

Dari pembahasan dan hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan menggunakan strategi pembelajaran akan

---

<sup>59</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h.12



lebih menyenangkan bagi siswa dan proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik adalah *strategi question student have*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan strategi *question student have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 17 Bengkulu Utara. Hasil penelitian dapat dilihat dari hasil posttest Siswa kelas IIIA yang menggunakan strategi *question student have* yaitu dalam katagori sedang, sebanyak 14 orang siswa (70%) mendapatkan nilai antara 71,59 sampai 88,91, katagoritinggi 4 orang siswa (20%), katagorirendah 2 orang siswa (10%). Dan hasil belajar siswa kelas IIIB yang tidak menggunakan strategi *question student have* yaitu dalam katagori sedang, sebanyak 12 orang siswa (60%) mendapatkan nilai antara 66,26 sampai 77,26, katagoritinggi 4 orang (20%), dan katagorirendah 4 orang (20%) dan juga berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” terhadap kedua kelompok, diperoleh  $t_{hitung} = 4,00$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,021. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,00 > 2,021$ ).

#### B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan

yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Bagi guru yang melaksanakan strategi *question student have*.

Bagi seorang guru diharapkan dalam melaksanakan strategi ini hendaknya lebih efektif dan betul-betul profesional dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-langkah dalam penggunaan strategi *Question student have*.

1. Bagi siswa

Jika ingin mendapatkan nilai yang maksimal, sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru sebelum memberikan tugas. Jadikanlah prestasi belajar sebagai suatu hasil yang dapat memotivasi diri untuk lebih giat belajar lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu ahmadi. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anas Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aninditya Sri Nugraheni. 2012. *Penerapan Strategi Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pedagogia
- Asep Herry Hernawan, Dkk. 2013. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Damiyanti Zuchdi, Dkk, 2013, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengemabangan Kultur Sekolah*, Yogyakarta: CV Multi Presindo.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama. *Al Qur'an dan terjemahan*.
- Dewi Kusmaningsih, Dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offser.
- Kementeriaan Agama RI. *Al Quran Qardoba spesial for muslim* (Bandung : PT Cardoba Internasional Indonesia, 2012)
- Khundharu Suddhono. 2014. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moch Idochi Anwar. 2013. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Ni Komang Juliandri, I Nyoman Wirya, Nice Maylani Asril. *Penerapan Metode Bercerita dengan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Anak*. *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini* ( Vol.3 No 1-Tahun 2015)
- Oemar Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rostina Sundayana. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimatul Ula. 2013. *Revolusi Belajar Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

- Solchan. 2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- , 2010. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rg D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahari Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. 2006. *Psokologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Yeti Mulyati. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

**Skor-skor Tes Hasil Belajar Pada Item Soal Yang Bernomor Ganjil (X)**

SISWA	SKOR UNTUK BUTIR ITEM NOMOR GANJIL												JML	
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23		25
1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	8
2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5
3	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	6
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
5	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	7
6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	6
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11
9	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	5
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11
12	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3
13	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4
14	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	9
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11
16	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	8
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
18	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6
19	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4
20	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	5

**Skor-skor Tes Hasil Belajar Pada Item Soal  
yang Bernomor Genap (Y)**

SISWA	SKOR UNTUK BUTIR ITEM NOMOR GENAP												Jml
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
2	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	7
3	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	6
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
6	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10
9	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10
12	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7
13	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6
14	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
16	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
18	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3
19	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	6
20	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	6

### SKOR SOAL TRY OUT

No	Nama	Skor	Nilai (Y)
1	Ahmad Daffa. N	16	64
2	Aldion Anugrah. P	12	48
3	Andi Dwi Pangga	12	48
4	Andin Veronica. G	25	100
5	Aulia Suci Rama	14	56
6	Cici Rizki Ananda	10	40
7	Dava Fransisco	23	92
8	Dicky Alvin Pratama	21	84
9	Dzaki Irwansyah	9	36
10	Eriza Nopiara Sari	24	96
11	Fachami Al Rahman	21	84
12	Fazira Dzikri. R	10	40
13	Fiki Agustian	10	40
14	Jelita Rahmayani	17	68
15	Juita Tri Putri	21	84
16	Kevin Dwi Agusti	15	60
17	Keysa Aulia Putri	23	92
18	Nadine Arta Mevia	9	36
19	Nadira Julika	10	40
20	Sella Meilani	11	44



**Hasil Pre test Siswa Kelas III A**

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>	Interpretasi
1	ALIA PUTRI	11	55	3025	12,25	150,06	T
2	ARDI SAPUTRA	7	35	1225	7,75	60,06	S
3	CHELA MITA	9	45	2025	2,25	5,06	S
4	CINTHIA DWI L.	11	55	3025	12,25	150,06	T
5	DWI FIRANDA	10	50	2500	7,25	60,06	S
6	JHANG ZHIN O.	9	45	2025	2,25	5,06	R
7	KALISTA AYU T.	7	35	1225	7,75	60,06	S
8	KEIRA UMI R	6	30	900	-12,75	162,56	R
9	KEYZA	8	40	1600	2,75	7,56	S
10	LINGGA BIMA P.	10	50	2500	7,25	52,56	S
11	M. ADHAR	8	40	1600	2,75	7,56	S
12	DABILA DAMA Y.	8	40	1600	2,75	7,56	S
13	SHALUM CINTA K	6	30	900	-12,75	162,56	R
14	SUPRIANTO	8	40	1600	2,75	7,56	S
15	TALITA L.	7	35	1225	7,75	60,06	S
16	RENO TRI A.	9	45	2025	2,25	5,06	S
17	YODIA T. W.	10	50	2500	7,25	52,56	S
18	YULICA K. A.	11	55	3025	12,25	150,06	S
19	ZAHRA ALTA F.	7	35	1225	7,75	60,06	S
20	LARAS ANJELINA	9	45	2025	2,25	5,06	S
Jumlah			$\sum X = 855$	$\sum X^2 = 37775$		$\sum x^2 = 1208,2$	

Sumber : keterampilan pretest

**Hasil *Pre test* Siswa Kelas III B**

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>	Y	y <sup>2</sup>	Interpretasi
1	ANGGUN P. D.	9	45	2025	3,25	10,56	S
2	ARMA JAHIRA	4	20	400	-21,75	473,06	R
3	AVLETA KENYESI	6	30	900	11,75	138,06	R
4	BUNGA LESTARI	11	55	3025	13,25	175,56	T
5	FAREL P. D.	6	30	900	11,75	138,06	R
6	HERNI DEPTIA	10	50	2500	8,25	68,06	S
7	LANDO IMSYA P	9	45	2025	3,25	10,56	S
8	MARSHA PUTRI L.	5	25	625	16,75	280,56	R
9	M. FIKRI AFRIZAL	11	55	3025	13,25	175,56	T
10	NURAHMAN	8	40	1600	1,75	3,06	S
11	NOVIKA M.	7	35	1225	6,75	4,56	S
12	RIFQI ANDRA F.	7	35	1225	6,75	4,56	S
13	REFALDI	9	45	2025	3,25	10,56	S
14	RAHMA D. S.	10	50	2500	8,25	68,09	S
15	SEPTA D. R.	11	55	3025	13,25	175,56	T
16	SHIFA Q. A.	10	50	2500	8,25	68,09	S
17	WAHYU W.	9	45	2025	3,25	10,08	S
18	YOMU R. P.	4	20	400	21,75	473,06	R
19	ZAFIRA DAYANA	11	55	3025	13,25	175,56	T
20	ZIFKI ATILAH	10	50	2500	8,25	68,06	S
JUMLAH			835	37475		2604,7	

**Perhitungan *Post test* Hasil Belajar Siswa Kelas III A**

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>	Interpretasi
1	ALIA PUTRI	15	75	5625	-5,25	27,56	S
2	ARDI SAPUTRA	16	80	6400	-0,25	0,06	S
3	CHELA MITA	15	75	5625	-5,25	27,56	S
4	CINTHIA DWI L.	16	80	6400	-0,25	0,06	S
5	DWI FIRANDA	17	85	7225	4,75	22,56	S
6	JHANG ZHIN O.	15	75	5625	-5,25	27,56	S
7	KALISTA AYU T.	12	60	3600	-20,25	410,06	R
8	KEIRA UMI R	12	60	3600	-20,25	410,06	R
9	KEYZA	16	80	6400	-0,25	0,06	S
10	LINGGA BIMA P.	17	85	7225	4,75	22,56	S
11	M. ADHAR	18	90	8100	9,75	95,06	T
12	DABILA DAMA Y.	19	95	9025	14,75	217,56	T
13	SHALUM CINTA K	15	75	5625	-5,25	27,56	S
14	SUPRIANTO	16	80	6400	-0,25	0,06	S
15	TALITA L.	17	85	7225	4,75	22,56	S
16	RENO TRI A.	18	90	8100	9,75	95,06	T
17	YODIA T. W.	18	90	8100	9,75	95,06	T
18	YULICA K. A.	17	85	7225	4,75	22,56	S
19	ZAHRA ALTA F.	16	80	6400	-0,25	0,06	S
20	LARAS ANJELINA	16	80	6400	-0,25	0,06	S
Jumlah			$\sum x = 1605$	$\sum x^2 = 13035$		$\sum x^2 = 1501,14$	

**Hasil Belajar *Post test* Siswa Kelas III B**

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>	Y	y <sup>2</sup>	Inter Pretasi
1	ANGGUN P. D.	14	70	4900	-0,25	0,06	S
2	ARMA JAHIRA	13	65	4225	-4,75	22,56	S
3	AVLETA KENYESI	13	65	4225	-4,75	22,56	S
4	BUNGA LESTARI	16	80	6400	10,25	105,06	T
5	FAREL P. D.	15	75	5625	5,25	27,56	S
6	HERNI DEPTIA	13	65	4225	-4,75	22,56	S
7	LANDO IMSYA P	12	60	3600	-9,75	95,06	R
8	MARSHA PUTRI L.	17	85	7225	15,25	232,56	T
9	M. FIKRI AFRIZAL	14	70	4900	-0,25	0,06	S
10	NURAHMAN	16	80	6400	10,25	105,06	T
11	NOVIKA M.	14	70	4900	-0,25	0,06	S
12	RIFQI ANDRA F.	13	65	4225	-4,75	22,56	S
13	REFALDI	16	80	6400	10,25	105,06	T
14	RAHMA D. S.	15	75	5625	5,25	27,56	S
15	SEPTA D. R.	12	60	3600	-9,75	95,06	R
16	SHIFA Q. A.	12	60	3600	-9,75	95,06	R
17	WAHYU W.	12	60	3600	-9,75	95,06	R
18	YOMU R. P.	15	75	5625	-5,25	27,56	S
19	ZAFIRA DAYANA	13	65	4225	-4,75	22,56	S
20	ZIFKI ATILAH	14	70	4900	-0,25	0,06	S
JUMLAH			1395	98425		1123,7	

Sumber : keterampilan *protest*

**Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan strategi question student have dan tanpa menggunakan strategi question student have hasil**

*Post test*

No	X	Y	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	75	70	-5,25	5625	-0,25	4900
2	80	65	-0,25	3025	-4,75	4225
3	75	65	-5,25	3600	-4,75	4225
4	80	80	-0,25	3025	10,25	6400
5	85	75	4,75	5625	5,25	5625
6	75	65	-5,25	4900	-4,75	4225
7	60	60	-20,25	6400	-9,75	3600
8	60	85	-20,25	3600	15,25	7225
9	80	70	-0,25	5625	-0,25	4900
10	85	80	4,75	3600	10,25	6400
11	90	70	9,75	6400	-0,25	4900
12	95	65	14,75	4900	-4,75	4225
13	75	80	-5,25	5625	10,25	6400
14	80	75	-0,25	7225	5,25	5625
15	85	60	4,75	6400	-9,75	3600
16	90	60	9,75	6400	-9,75	3600
17	90	60	9,75	5625	-9,75	3600
18	85	75	4,75	5625	-5,25	5625
19	80	65	-0,25	7225	-4,75	4225
20	80	70	-0,25	8100	-0,25	4900
	$\sum x=1605$	$\sum y=1395$		$\sum X^2=130325$		$\sum Y^2=98425$

## SILABUS PEMBELAJARAN

ah : SD Negeri 17 Bengkulu Utara  
 : III  
 Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 ster : 3  
 ar kompetensi (Akhlak) : 7. Membiasakan perilaku terpuji

Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Perilaku terpuji	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pengertian perilaku setia kawan, menunjukkan contoh-contoh perilaku setia kawan, dan menyebutkan manfaat setia kawan	1. Menjelaskan pengertian perilaku setia kawan	Tes tulis	Pilihan Ganda	Apa yang kamu ketahui mengenai pengertian perilaku setia kawan?	3 x 35 menit	1. Gambar peraga tentang perilaku setia kawan 2. Bahan cetak yang berkaitan dengan bahasa ajar 3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan dengan perilaku setia kawan 4. Buku Pendidikan Agama Islam 5. Pengalaman guru atau siswa 6. Lingkungan sekitar
		2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku setia kawan	Tes tulis	Pilihan ganda	Sikap kita ketika melihat teman dalam kesulitan adalah .... a. menertawakan b. menghina c. membantunya		
		3. Menyebutkan manfaat setia kawan	Tes tulis	Pilihan Ganda	Apa saja manfaat yang dapat diambil dari perilaku setia kawan?		
Perilaku	1. Siswa mengemukakan	1. Menjelas <sup>94</sup>	Tes tulis	Pilihan	Apakah yang dimaksud	3 x 35 menit	1. Gambar peraga tentang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

- SD/MI** : Sd negeri 17 Bengkulu Utara
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas / Semester** : III / 2
- Standar Kompetensi** : 7. Membiasakan perilaku terpuji
- Kompetensi Dasar** : 7.1 Menampilkan perilaku setia kawan
- Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
- Tujuan Pembelajaran** :
1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian perilaku setia kawan
  2. Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh perilaku setia kawan
  3. Siswa dapat menyebutkan manfaat setia kawan
  4. Siswa mampu bersikap dan berperilaku setia kawan
- Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).
- Materi Pembelajaran** : Perilaku setia kawan.

- Metode Pembelajaran** : 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas bahan ajar perilaku setia kawan dan pengertiannya
2. Siswa berlatih menunjukkan contoh-contoh perilaku setia kawan
3. Siswa berlatih menyebutkan manfaat setia kawan
4. melakukan tanya jawab mengenai perilaku terpuji

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan cerita singkat dan menarik yang berkaitan dengan bahan ajar (melalui kisah dalam sepele kisah)
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan perilaku setia kawan
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang perilaku setia kawan

#### **2. Kegiatan Inti**

##### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa membaca bahan ajar perilaku setia kawan, siswa lainnya menyimak dengan baik
- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan

##### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa mengartikan perilaku setia kawan
- ☞ Siswa menunjukkan contoh-contoh perilaku setia kawan
- ☞ Siswa menyebutkan manfaat dari perilaku setia kawan

##### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta melakukan aktivitas.



- ☞ Mengadakan Tanya jawab dengan siswa tentang seputar perilaku setia kawan melalui pengalaman siswa
- ☞ Siswa diminta menyimpulkan kisah dalam sepele kisah menggunakan bahasa sendiri

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Gambar peraga tentang perilaku setia kawan
2. Bahan cerita yang berkaitan dengan bahan ajar
3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan dengan perilaku setia kawan
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Buku-buku lain yang relevan
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

**Penilaian:**

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan pengertian perilaku setia kawan</li> <li>➤ Menunjukkan contoh-contoh perilaku setia kawan</li> <li>➤ Menyebutkan manfaat setia kawan</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Essay</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Jawaban singkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa yang kamu ketahui mengenai pengertian perilaku setia kawan?</li> <li>➤ Sikap kita ketika melihat teman dalam kesulitan adalah ....             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. menertawakan</li> <li>b. menghinanya</li> <li>c. membantunya</li> </ol> </li> <li>➤ Apa saja manfaat yang dapat diambil dari perilaku setia kawan?</li> </ul>

**Format Kriteria Penilaian**

**1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**2. PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

**3. Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			

1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

**CATATAN :**

**Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.**

**❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.**

.....20.....

**Guru Pendidikan Agama Islam**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP / NIK : .....**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

- SD/MI** : Sd negeri 17 Bengkulu Utara
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas / Semester** : III / 2
- Standar Kompetensi** : 7. Membiasakan perilaku terpuji
- Kompetensi Dasar** : 7.2 Menampilkan perilaku terpuji
- Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
- Tujuan Pembelajaran** :
1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian perilaku kerja keras
  2. Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh perilaku kerja keras
  3. Siswa dapat menyebutkan manfaat perilaku kerja keras
  4. Siswa bertanya jawab mengenai materi terkait
- Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).
- Materi Pembelajaran** : Perilaku kerja keras.

- Metode Pembelajaran** : 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas bahan ajar perilaku kerja keras dan pengertiannya
2. Siswa berlatih menunjukkan contoh-contoh perilaku kerja keras
3. Siswa berlatih menyebutkan manfaat kerja keras
4. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang terkait

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan cerita singkat dan menarik yang berkaitan dengan bahan ajar
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan perilaku kerja keras
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang perilaku kerja keras

#### **2. Kegiatan Inti**

##### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa membaca bahan ajar perilaku kerja keras, siswa lainnya menyimak dengan baik
- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
- ☞ Siswa memberikan pendapatnya mengenai perilaku kerja keras dan pengertiannya

##### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menunjukkan contoh-contoh perilaku kerja keras
- ☞ Siswa menyebutkan manfaat dari perilaku kerja keras

##### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar yang telah dipelajari secara klasikal
- ☞ Mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang seputar perilaku kerja keras melalui pengalaman siswa

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Gambar peraga tentang perilaku kerja keras
2. Bahan cerita yang berkaitan dengan bahan ajar
3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan dengan perilaku kerja keras
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Buku-buku lain yang relevan
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

**Penilaian:**

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menjelaskan pengertian perilaku kerja keras</li> <li>❖ Menunjukkan contoh perilaku kerja keras</li> <li>❖ Menyebutkan manfaat perilaku kerja keras</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Jawaban singkat</p> <p>Essay</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Rudi berhasil menjadi seorang dokter karena usahanya yang gigih. Rudi seseorang yang memiliki perilaku ....               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kerja keras</li> <li>b. dermawan</li> <li>c. rendah hati</li> </ol> </li> <li>❖ Jelaskan pengertian perilaku kerja keras ?</li> <li>❖ Sebutkan contoh perilaku kerja keras ?</li> <li>❖ Sebutkan manfaat perilaku kerja keras ?</li> </ul>

## Format Kriteria Penilaian

### 1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						

5.						
----	--	--	--	--	--	--

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- ❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

.....,.....20.....

**Guru Pendidikan Agama Islam**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP.....**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

- SD/MI** : \_\_\_\_\_
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas / Semester** : III / 2
- Standar Kompetensi** : 7. Membiasakan perilaku terpuji
- Kompetensi Dasar** : 7.3 Menampilkan perilaku penyayang terhadap hewan
- Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
- Tujuan Pembelajaran** :
1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan cara menyayangi hewan dengan benar
  2. Siswa dapat menunjukkan manfaat menyayangi hewan
  3. Siswa mampu bersikap dan berperilaku penyayang terhadap hewan
- Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).
- Materi Pembelajaran** : Perilaku penyayang terhadap hewan.

- Metode Pembelajaran** : 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas bahan ajar tentang cara menyayangi hewan dengan benar
2. Siswa menyebutkan cara menyayangi hewan dengan benar
  3. Siswa menunjukkan manfaat menyayangi hewan
  4. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang bersangkutan

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**1. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan cerita singkat dan menarik yang berkaitan dengan bahan ajar
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan perilaku penyayang terhadap hewan
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang perilaku penyayang terhadap hewan (melalui fitur Mutiara Islam)

**2. Kegiatan Inti**

 **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa membaca bahan ajar perilaku penyayang terhadap hewan siswa lainnya menyimak dengan baik
- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan

 **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai cara menyayangi hewan dengan benar
- ☞ Siswa menunjukkan manfaat menyayangi hewan

 **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang seputar perilaku penyayang terhadap hewan

- ☞ Siswa diminta menulis lima contoh perilaku penyayang terhadap hewan dan menulisnya di buku tugas

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Gambar peraga tentang perilaku penyayang terhadap hewan
2. Cerita menarik yang berkaitan dengan bahan ajar
3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan dengan perilaku kerja keras
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Alquran (Juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

**Penilaian:**

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
❖ Menuliskan huruf-huruf Alquran	Tes tulis	Penulisan	❖ Tuliskan huruf-huruf Alquran dengan benar ❖ Tuliskan kata-kata di bawah ini dengan huruf Alquran sambung: a. taidakhraga b. alimun c. markazun ❖ Tuliskan kalimat-kalimat dibawah ini dengan huruf Alquran sambung: a. di ashabil fil b. yaj'ai kaidahum c. tairan abadil
❖ Menuliskan huruf-huruf Alquran melalui kata	Tes tulis	Penulisan	
❖ Menuliskan huruf Alquran melalui kalimat/ayat	Tes tulis	Penulisan	

**Format Kriteria Penilaian**

**1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

## 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

## 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

**CATATAN :**

**Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.**

**❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.**

.....,.....20.....

**Guru Pendidikan Agama Islam**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP .....**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

<b>SD/MI</b>	<b>:</b>	<b>Sd negeri 17 Bengkulu Utara</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>III / 2</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>:</b>	<b>7. Membiasakan perilaku terpuji</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>:</b>	<b>7.4 Menampilkan perilaku penyayang terhadap lingkungan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>3 x 35 menit (1 x pertemuan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>:</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan cara menyayangi lingkungan</li><li>2. Siswa dapat menunjukkan manfaat menyayangi lingkungan</li><li>3. Siswa mampu bersikap dan berperilaku penyayang terhadap lingkungan</li></ol>
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>	<b>:</b>	Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ), Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ), Tekun ( <i>diligence</i> ), Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ), Berani ( <i>courage</i> ), Ketulusan ( <i>Honesty</i> ), Integritas ( <i>integrity</i> ), Peduli ( <i>caring</i> ) dan Jujur ( <i>fairnes</i> ).
<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>:</b>	Perilaku penyayang terhadap lingkungan.

- Metode Pembelajaran** : 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas bahan ajar tentang cara menyayangi lingkungan
2. Siswa menyebutkan cara menyayangi lingkungan
3. Siswa menunjukkan manfaat menyayangi lingkungan
4. Siswa mampu bersikap dan berperilaku penyayang terhadap lingkungan

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan cerita singkat dan menarik yang berkaitan dengan bahan ajar
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan perilaku penyayang terhadap lingkungan
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang perilaku penyayang terhadap lingkungan (melalui fitur Mutiara Islam)

#### **2. Kegiatan Inti**

##### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa membaca bahan ajar perilaku penyayang terhadap lingkungan, siswa lainnya menyimak dengan baik
- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan

##### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai cara menyayangi lingkungan
- ☞ Siswa menunjukkan manfaat menyayangi lingkungan
- ☞ Siswa memberikan contoh perilaku menyayangi lingkungan

##### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta melakukan aktivitas
- ☞ Siswa diminta memahami bacaan intisari
- ☞ Siswa mengerjakan latihan dan menulisnya di buku tugas

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Gambar peraga tentang perilaku penyayang terhadap lingkungan
2. Cerita menarik yang berkaitan dengan bahan ajar
3. Buku Pendidikan Agama Islam.
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Alquran (Juz Amma)
6. Pengalaman guru atau siswa
7. Lingkungan sekitar

**Penilaian:**

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
✚ Menuliskan huruf-huruf Alquran	Tes tulis	Penulisan	✚ <i>Tuliskan huruf-huruf Alquran dengan benar</i>
✚ Menuliskan huruf-huruf Alquran melalui kata	Tes tulis	Penulisan	✚ <i>Tuliskan kata-kata di bawah ini dengan huruf Alquran sambung:</i> <input checked="" type="checkbox"/> <i>taidakhraga</i> <input checked="" type="checkbox"/> <i>alimun</i> <input checked="" type="checkbox"/> <i>markazun</i>
✚ Menuliskan huruf Alquran melalui kalimat/ayat	Tes tulis	Penulisan	✚ <i>Tuliskan kalimat-kalimat dibawah ini dengan huruf Alquran sambung:</i> <input checked="" type="checkbox"/> <i>di ashabil fil</i> <input checked="" type="checkbox"/> <i>yaj'ai kaidahum</i> <input checked="" type="checkbox"/> <i>tairan abadil</i>



--	--	--	--

### Format Kriteria Penilaian

#### 1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

#### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah	Nilai
----	------------	-----------	--------	--------	-------

		Kerjasama	Partisipasi		Skor	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

**CATATAN :**

**Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.**

❖ **Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.**

.....,.....20.....

**Guru Pendidikan Agama Islam**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP**

S

PENYAMPAIAN MATERI DI KELAS III B



PENYAMPAIAN MATERI KELAS IIIA



MEMBERIKAN MATERI PADA ANAK



PENYAMPAIAN MATERI PADA KELAS III B



PENYAMPAIAN MATERI KELAS III A

